

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Bangun Sri Hutomo

NIM 11601244032

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Bangun Sri Hutomo, NIM 11601244032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Pembimbing,



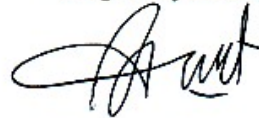
Saryono, M. Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se Kota Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Yang Menyatakan,



Bangun Sri Hutomo
NIM. 11601244032

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Nama Bangun Sri Hutomo NIM 11601244032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		15/7 2015
Nur Rohmah M, M.Pd	Sekretaris Penguji		15/7 2015
Dr. Edy Purnomo, M.Kes,AIFO	Anggota III		15/7 2015
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Anggota IV		15/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Nothing is Impossible,Impossible is nothing!, saya yakin jika ada usaha dan mau berusaha Allah pasti memberikan suatu jalan menuju kemudahan dan keberhasilan di tengah peliknya suatu masalah ataupun kesulitan.

(Bangun Sri Hutomo, Juni 2015)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk orang-orang istimewa dalam perjalanan hidup saya,

1. Bapak Suhana dan Ibu Sulandari, yang dengan penuh kasih sayang dan doa mereka yang selalu membuat saya semangat untuk meraih cita-cita.
2. Handarini Cintawati, kakak penulis yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kita semua termasuk orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Oleh
Bangun Sri Hutomo
11601244032

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kurang maksimalnya pengelola dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N se Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian sarpras 1 orang, guru olahraga 1 orang dan siswa yang semua berjumlah 739 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup sebesar 77,78% (7 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 88,89% (8 guru pendidikan jasmani) dan 82,38% (594 siswa) total 609 responden. Tingkat frekuensi dan persentase pendapat responden tentang Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan kategori baik 11,1% (1 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 11,1% (1 guru pendidikan jasmani) dan 7,22% (52 siswa) total 54 responden, kategori cukup 77,78% (7 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 88,89% (8 guru pendidikan jasmani) dan 82,38% (594 siswa) total 609 responden, kategori kurang baik 11,1% (1 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 0% (0 guru pendidikan jasmani) dan 9,85% (71 siswa) total 72 responden dan tidak baik sebanyak 0% (0 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 0% (0 guru pendidikan jasmani) dan 0,55% (4 siswa) total 4 responden..

Kata Kunci : *manajemen, sarana dan prasarana*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se Kota Yogyakarta” dimaksud untuk mengetahui kondisi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N se Kota Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan pengarahan serta kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member teladan kepemimpinan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR yang merangkap sebagai Ketua Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Saryono, M. Or., Dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberi bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Drs. Sismadiyanto, M. Pd., pendamping akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
6. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil., pembimbing PPL yang telah memberi semangat, ilmu , motivasi dan nasehat sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan gemilang.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuannya.
9. Bapak/ Ibu Kepala Sekolah Sma Negeri se Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian.
10. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya angkatan 2011 yang telah menjadi sahabat kuliah.
11. Anak-anak Kontrakan 81 yang setiap harinya selalu saling memberi semangat, motivasi, dan selalu bertukar ilmu serta fikiran di kala dihadapkan pada suatu permasalahan baik akademis ataupun non akademis.
12. Handarini Cintawati dan Dwi Wuri Saraswati, 2 orang wanita yang sangat berarti dalam hidup dan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini merupakan usaha yang terbaik telah dilakukan penulis, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan karenanya kritik, saran, dan sumbangan yang membangun sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat berarti dan bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi tolak ukur tentang manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sma Negeri se Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Juni 2015

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Definisi Manajemen	8
B. Hakikat Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani	12
C. Pengertian Manajemen Fasilitas Olahraga.....	18
D. Tujuan Manajemen	21
E. Sumber-sumber Manajemen	22
F. Fungsi-fungsi Manajemen	23
G. Macam-macam fasilitas olahraga.....	23
H. Mengurus Fasilitas Olahraga	24
I. Perencanaan, konstruksi gedung, pengoperasian fasilitas, pemeliharaan, penyusunan karyawan, anggaran serta program	27

J. Penelitian yang Relevan.....	27
K. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Teknik Sampling	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Penyusunan kisi-kisi angket.....	33
b. Penyusunan angket.....	34
c. Ujicoba angket	35
d. Uji validitas instrument.....	35
e. Uji reabilitas instrument.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi hasil tingkat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	41
2. Deskripsi hasil tingkat perencanaan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana.....	47
3. Deskripsi hasil tingkat administrasi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	53
4. Deskripsi hasil tingkat pemasaran manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	59
5. Deskripsi hasil tingkat keuangan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	65
6. Deskripsi hasil tingkat operations manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	71
7. Deskripsi hasil tingkat legal manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	77
B. Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	91
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain / Berolahraga	17
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument	33
Tabel 3. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert.....	35
Tabel 4. Data Hasil Validitas Ujicoba Instrument	37
Tabel 5. Data Revisi Validitas Instrument	38
Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrument	39
Tabel 7. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	41
Tabel 8. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	42
Tabel 9. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani	43
Tabel 10. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani.....	44
Tabel 11. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa	45
Tabel 12. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa	46
Tabel 13. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	47
Tabel 14. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	48
Tabel 15. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani.....	49
Tabel 16. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	50
Tabel 17. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa	51
Tabel 18. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	52

Tabel 19.Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	53
Tabel 20.Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	54
Tabel 21.Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani.....	55
Tabel 22.Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	56
Tabel 23.Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa	57
Tabel 24.Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	58
Tabel 25.Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	59
Tabel 26.Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	60
Tabel 27.Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani	61
Tabel 28.Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	62
Tabel 29.Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa.....	63
Tabel 30.Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	64
Tabel 31.Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	65
Tabel 32.Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	66
Tabel 33.Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani	67
Tabel 34.Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	68
Tabel 35.Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa.....	69
Tabel 36.Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	70
Tabel 37.Deskripsi Statistik Operasional Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	71

Tabel 38.	Penghitungan Tingkat Operasional Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	72
Tabel 39.	Deskripsi Statistik Operasional Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani.....	73
Tabel 40.	Penghitungan Tingkat Operasional Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	74
Tabel 41.	Deskripsi Statistik Operasional Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa	75
Tabel 42.	Penghitungan Tingkat Operasional Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	76
Tabel 43.	Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	77
Tabel 44.	Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.....	78
Tabel 45.	Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani	79
Tabel 46.	Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani.....	80
Tabel 47.	Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa.....	81
Tabel 48.	Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	43
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	45
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa.....	47
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	49
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	51
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa	53
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	55
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	57
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa	59
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	61
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	63
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	65

Gambar 13.	Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	67
Gambar 14.	Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	69
Gambar 15.	Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa	71
Gambar 16.	Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	73
Gambar 17.	Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	75
Gambar 18.	Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa	77
Gambar 19.	Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana	79
Gambar 20.	Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani	81
Gambar 21.	Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Izin Ujicoba Penelitian	95
Lampiran 2. Izin Penelitian.....	96
Lampiran 3. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 1 Depok.....	98
Lampiran 4. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 1 Gamping	99
Lampiran 5. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 2 Sleman	100
Lampiran 6. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 3 Yogyakarta.....	101
Lampiran 7. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 4 Yogyakarta.....	102
Lampiran 8. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 5 Yogyakarta.....	103
Lampiran 9. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 6 Yogyakarta.....	104
Lampiran 10. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 7 Yogyakarta.....	105
Lampiran 11. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 8 Yogyakarta.....	106
Lampiran 12. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 9 Yogyakarta.....	107
Lampiran 13. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 10 Yogyakarta.....	108
Lampiran 14. SK Telah Melakukan Penelitian SMAN 11 Yogyakarta.....	109
Lampiran 15. Angket Penelitian	110
Lampiran 16. Dokumentasi.....	113
Lampiran 17. Hasil Data	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani sebagai salah satu mata pelajaran diberbagai satuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi membutuhkan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajarannya. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang baik serta sarana prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani. Apalagi mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menuntut banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif. Berdasarkan pengamatan di lapangan ditemukan bahwa perhatian terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani belum tercapai dengan maksimal. Sebagian besar sekolah kurang memikirkan dan memperhatikan masalah perencanaan, penyediaan ataupun pengadaan, penggunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Selain sarana dan prasarana yang memadai, manajemen pengelolaan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan. Karena sarana dan prasarana perlu dirawat dan dikelola dengan baik agar awet dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pentingnya suatu pengelolaan sarana dan prasaran pendidikan Jasmani yang erat kaitannya dengan penggunaan sarana

prasarana untuk mencapai pembelajaran guna mendukung tercapainya mutu pendidikan.

Melihat pentingnya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana, peneliti memfokuskan pembahasan pada manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Atas se-kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta dipilih sebagai objek penelitian ini karena Yogyakarta merupakan kota pelajar. Sebagai kota pelajar banyak sekolah-sekolah yang berkembang pesat di kota Yogyakarta, baik itu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi negeri maupun swasta. Selain itu, di kota Yogyakarta ini lahir seorang tokoh besar dalam dunia pendidikan yang sekaligus pelopor pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara. Pada masa perjuangan Ki Hajar Dewantara membangun konsep pendidikan yang sampai saat ini masih relevan. Bahkan untuk menghormati jasa-jasa beliau yang menjadi pelopor bagi kemajuan pendidikan Indonesia, pemerintah menetapkan tanggal kelahiran Ki Hajar Dewantara sebagai Hari Pendidikan Nasional yang diperingati setiap tanggal 2 Mei.

Saat ini di kota Yogyakarta terdapat 118 Sekolah Dasar Negeri, 81 Sekolah Dasar swasta, 18 Sekolah Menengah Pertama Negeri, 48 Sekolah Menengah Pertama swasta, 13 Sekolah Menengah Atas Negeri, 45 Sekolah Menengah Atas Swasta, 8 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, dan 26 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta. Visi pendidikan di Yogyakarta adalah *center of excellent*, sebagai pusat unggulan dari beberapa disiplin ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu, semua unsur yang terkait dibidang

pendidikan saling bersinergi untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang tinggi dan dapat diperhitungkan di tingkat internasional.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan jasmani membutuhkan biaya yang cukup mahal. Oleh karena itu, pemeliharannya juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada harus dijaga, sehingga dapat digunakan pada jangka yang lama. Dengan demikian anggaran yang tersisa dapat dialokasikan untuk program pengembangan olahraga.

Akan tetapi yang terjadi di beberapa Sekolah Menengah Atas se-kota Yogyakarta belum ada manajemen asset dan prosedur pemeliharaan fasilitas olahraga yang baik sehingga hal tersebut berdampak pada cepat rusaknya sarana dan prasarana yang digunakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran/penyampaian materi kepada peserta didik. Misalnya, di salah satu SMA Negeri di Yogyakarta, bola yang dipakai untuk proses pembelajaran hanya tersedia 2 buah. Satu untuk siswa putra dan satu untuk siswa putri. Padahal dalam satu kelas ada 34 siswa. Hal tersebut tentu kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena idealnya satu bola maksimal digunakan untuk 4-6 siswa.

Hal tersebut tidak hanya terjadi pada satu sekolah saja, melainkan lebih dari setengah SMA Negeri di Yogyakarta. Sehingga kondisi sarana dan prasarana olahraganya hampir sama. Permasalahan yang kemudian ditemui yakni kurang optimalnya ilmu yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik karena

hanya dapat mengajarkan suatu cabang olahraga melalui modifikasi permainan. Hal tersebut karena pada saat pembelajaran tersebut sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah rusak dan belum ada pembaruan. Permasalahan tersebut juga merupakan salah satu contoh dampak dari kurang baiknya pengelolaan manajemen olahraga di SMA negeri se-kota Yogyakarta yang ditemukan dari observasi di lapangan.

Belum diketahuinya prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang baik oleh pengelola sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah. Misalnya dalam penggunaan bola saat pembelajaran, ketika bola basah terkena air, setelah selesai pembelajaran bola langsung dimasukkan ke dalam gudang penyimpanan peralatan olahraga tanpa mengelap ataupun membersihkan bola yang basah dan kotor terlebih dahulu. Hal itu tentu saja berdampak pada keawetan bola, bilamana hal tersebut selalu dilakukan siswa ketika mengembalikan semua jenis peralatan yang digunakan. Seharusnya setelah menggunakan semua jenis peralatan olahraga harus dibersihkan dahulu sebelum disimpan pada gudang penyimpanan.

Untuk itu perlu adanya pengetahuan tentang hakikat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diantaranya yakni penentuan kebutuhan, proses pengadaan, pemakaian (pemakaian sarana prasarana dibedakan menjadi 2; barang yang habis dipakai dan barang yang tidak habis dipakai), pencatatan dan pengurusan yang meliputi (buku inventaris, buku

pembelian, buku penghapusan, dan kartu barang), serta pertanggungjawaban penggunaan barang-barang inventaris sekolah.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan fakta mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurang maksimalnya pengelolaan manajemen fasilitas olahraga di SMA Negeri di Kota Yogyakarta.
2. Belum diketahuinya prosedur pemeliharaan fasilitas olahraga yang baik oleh pengelola sarana dan prasarana sekolah.
3. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah khususnya di SMA Negeri se Kota Yogyakarta.
4. Belum jelasnya pengelola sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah tentang hakikat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, perlu dibatasi agar fokus dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada penggambaran fakta mengenai

”Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta”

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Seberapa baik status manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di satuan lembaga pendidikan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian sejenis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Manajemen

The Liang Gie (2000: 32) mendefinisikan manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok petugas dan menggerakkan segenap sarana dalam sesuatu organisasi apapun untuk mencapai tujuan. Burhanuddin dalam Warsono (2005: 9) mengartikan manajemen adalah sebagai kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan mengarahkan segala fasilitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan segenap sarana untuk mencapai tujuan yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Jadi, dengan adanya manajemen diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menemukan segala permasalahan yang ada.

Berdasarkan definisi diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen adalah : melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, meskipun beberapa teori mengemukakan bahwa setelah pengorganisasian ada tahap penggerakan atau kepemimpinan. Berikut ini akan dijelaskan satu-persatu mengenai hal tersebut ;

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek yang penting. Perencanaan merupakan proses untuk menetapkan sasaran dan

memilih cara yang seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Soekartawi (2000: 23) Perencanaan adalah pemilihan alternative atau pengalokasian berbagai sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu perencanaan yang dibuat harus bisa membantu tercapainya tujuan yang sudah dituliskan dalam program sekolah. Oleh sebab itu setiap yang direncanakan harus berfokus pada tujuan. Adapun pentingnya perencanaan ini adalah diperolehnya tindakan yang tepat karena segala sesuatu yang telah diadakan sudah diperhitungkan dengan tepat dan tentunya dengan perencanaan ini pula akan diperoleh tindakan yang tepat.

Ada empat tahap dalam perencanaan : (a) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja, (b) merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan atau organisasi dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Pada tahap ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistic yang didapat melalui komunikasi dan organisasi, (c) mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya atau yang mungkin menimbulkan masalah, (d) mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai

tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk pencapaian tujuan menurut Hani Handoko (2003: 79)

Berdasarkan uraian diatas, perencanaan pada hakekatnya merupakan proses pemikiran sistematis, analisis dana rasional untuk menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksanaannya dan kapan kegiatan tersebut harus dilakukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya (Hani Handoko, 1991: 167) pengorganisasian adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menggerakkan komponen organisasi yang tersedia serta mengadakan pembagian tugas dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (Wursanto yang dikutip dari Warsono,2005) Jadi pengorganisasian sangat diperlukan, karena setiap jenis kegiatan memerlukan ketrampilan yang berbeda, perlu pembagian tugas kepada setiap orang sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Pengorganisasian menurut Hani Handoko (2003: 168) mempunyai beberapa pengertian, yaitu : (a) cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif sumber daya keuangan, fisik, bahan baku dan tenaga kerja organisasi, (b) bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, dimana setiap pengelompokan diikuti dengan penugasan seorang

manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi anggota-anggota kelompok, (c) hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, jabatan-jabatan, tugas-tugas, dan karyawan.

Jadi pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

c. Pengawasan

Pengawasan pada hakekatnya merupakan usaha memberikan petunjuk pada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana (Sukanto Reksohadiprojo, 2006: 63). Adanya pengawasan ini dapat diharapkan para pelaksana membatasi tindakan-tindakannya sehingga tidak begitu menyimpang dari yang diperolehnya.

Jadi dengan adanya pengawasan ini dapat dijadikan penilaian serta mengoreksi dari pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Selain itu adanya pengawasan dapat mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan baik dalam penggunaan wewenang maupun pendanaan, serta dapat mempertebal rasa tanggung jawab kepada semua komponen yang terlibat didalam organisasi tersebut.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pentingnya pengawasan adalah sebagai berikut: (a) perubahan yang selalu terjadi baik diluar maupun didalam organisasi memerlukan perencanaan dan pengawasan, (b) kekompleksan organisasi memerlukan pengawasan formal karena adanya desentralisasi

kekuasaan, (c) kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan anggota organisasi memerlukan pengawasan dan pembenahan.(Sukanto Reksohadiprojo, 2006: 64)

Adapun tujuan pengawasan adalah sebagai berikut: (a) menentukan dan menghilangkan sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan sebelum kesulitan tersebut terjadi, (b) mengadakan pencegahan dan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi, (c) mendapatkan efisiensi dan efektifitas.

Dengan demikian, perencanaan merupakan proses awal dari suatu kegiatan manajemen yang keberadaannya sangat diperlukan dalam memberikan arah/patokan dalam suatu kegiatan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan penyatuan seluruh sumber daya yang ada untuk bersinergi dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan, Tahap terakhir adalah pengawauan yang meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan selama kegiatan berlangsung atau yang direncanakan tercapai dengan baik.

Oleh karena itu manajemen sangat diperlukan dalam hal apapun tidak terkecuali di lingkungan sekolah.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Pada hakikatnya sarana dan prasarana penjas mempunyai beberapa point-point yang harus dibahas untuk lebih memperjelas pengertiannya. Hakikat sarana dan prasarana antara lain pengertian, manfaat, dan dampak dari kekurangan sarana dan prasarana itu sendiri.

Menurut Agus, S. Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya/siswa. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Selain itu menurut Mochamad Djumidar A. Widjaya (2004: 173) dalam upaya menarik siswa usaha dalam suatu pembelajaran atletik perlu diadakan alat-alat yang berwarna-warni. Seperti warna merah, hijau, biru, hitam dan lain sebagainya. Seperti bendera kuning dengan kotak-kotak hitam, nomor dada berwarna hijau muda, tiang lompat tinggi berwarna biru dan mistarnya berwarna merah, tongkat estafet untuk lari berwarna biru dan putih. Dengan berbagai warna diharapkan dapat memberikan semangat pada siswa.

Menurut Soepartono (2000: 6) istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Selanjutnya Soepartono (2000: 5) menjelaskan bahwa, sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi :

- a. Peralatan (*apparatus*) ialah suatu yang digunakan antara lain : peti loncat, palang tunggal, palang sejajar.

b. Perlengkapan (*device*) ialah :

- 1) Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya : Net, bendera untuk tanda, garis batas
- 2) Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya : Bola, raket, pemukul.

Menurut Soepartono (2000: 5) bahwa prasarana olahraga adalah suatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses.

Menurut Soepartono (2000: 5) yang dikutip oleh Saryono Sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Secara umum berarti segala suatu proses usaha atau pembangunan dalam hal olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen.

Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindah. Prasarana olahraga antara lain : lapangan, bola basket, lapangan tenis, gedung (hall), stadion sepakbola, stadion atletik. Prasarana olahraga yang baik adalah yang memenuhi ukuran standar. Sedangkan Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat dan sulit. Prasarana antara lain adalah matras, peti, meja, tenis meja. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan

agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalubongkar pasang.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Fasilitas antara lain : lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, tenis lapangan). Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pengganti udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaanya.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 19) dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu membeli dan membuat, jika membeli maka pelunya persyaratan-persyaratan tertentu antara lain : mudah didapat, perawatan mudah, harganya tidak terlalu mahal, menarik, dan lain-lain. Agar sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat perlunya perawatan yang baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya, sebagai contoh perawatan antara perkakas yang terbuat dari kayu dan besi perawatannya berbeda.

Pada intinya sarana adalah merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi yang mudah dipindah atau dibawa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara lain : bola, pemukul, tongkat, balok, bed, shuttle cock, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah tetapi berat atau sulit antara lain : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja

tenis meja. Semakin sedikit sarana dan prasarana yang ada tujuan pembelajaran akan semakin sulit tercapai, begitu sebaliknya semakin banyak sarana dan prasarana yang ada derajat ketercapaiannya pembelajaran semakin tinggi. Melihat pentingnya sarana dan prasarana diatas, seorang guru pendidikan jasmani harus tahu persyaratan, perawatan, manfaat, dan tujuan dari sarana itu sendiri agar digunakan sebagai mana mestinya dan kondisi sarana bisa bertahan lama dengan adanya perawatan.

Standar sarana dan prasarana sekolah menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tanggal 28 juni 2007 standar untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Adapun penjelasan dalam permen 24 tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstra kurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/olahraga adalah $3\text{m}^2/\text{peserta didik}$. Jika banyak peserta didik kurang dari 180 orang, maka luas minimum tempat bermain/olahraga adalah 540m^2 .
- c. Didalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum $20\text{m} \times 15\text{m}$ yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.

- e. Tempat bermain/berolahraga diletakkan ditempat yang paling sedikit mengganggu
- f. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain / Berolahraga

NO	JENIS	RASIO	DESKRIPSI
1.	Peralatan Pendidikan Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2.	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3.	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
4.	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
5.	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat.
6.	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
7.	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan denganpotensi masing-masing SMP/MTS
8.	Peralatan Ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan denganpotensi masing-masing SMP/MTS
9.	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
10.	Tape Recorder	1 buah/sekolah	

Menurut Soepartono (2000: 18) semua olahraga prestasi mulai tingkat internasional, nasional, dan tingkat daerah menggunakan fasilitas alat dan lapangan dengan ukuran yang sama untuk masing-masing cabang olahraga. Ukuran yang sama disemua tingkat dan semua tempat inilah yang dinamakan

ukuran standar. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 7) pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan. Berdasarkan pendapat ahli diatas sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tidak hanya menggunakan sarana dan prasarana yang standar, tetapi juga bisa menggunakan sarana dan prasarana yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.

3. Pengertian Manajemen Fasilitas Olahraga

Manajemen fasilitas olahraga ialah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga. Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memaarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawannya. Fasilitas olahraga tidak hanya sangat mahal harganya, baik itu fasilitas terbuka(outdoors) Maupun fasilitas tertutup (indoors). Pembangunan fasilitas tersebut juga tidak murah harganya, demikian juga biaya pemeliharaannya.

Di Indonesia, fasilitas olahraga terbuka milik public (pemerintah) tidak banyak, lebih-lebih fasilitas olahraga tertutup. Misalnya dikota-kota besar, ambil contoh kolam renang public, dapat dihitung dengan jari jumlahnya; kebanyakan punya hoten atau punya swasta yang disewakan dengan biaya sewa yang tidak murah. Sebenarnya sekolah-sekolah, dari sekolah dasar, sekolah menengah

pertama, maupun sekolah menengah atas terdapat fasilitas olahraga yang umumnya terbuka, tetapi jumlah dan luasnya minim sekali, untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga masih kurang memadai. Beruntunglah para siswa dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar(Madrasah Ibtidaiyah), SMP (Madrasah Tsanawiyah, dan SMA (Madrasah Aliyah), dengan indeks 3m² per siswanya.

Jumlah manajer dalam suatu fasilitas olahraga, seperti halnya tugas maupun jabatannya, akan beragam tergantung pada besar dan maksud dari fasilitas.

Beberapa posisi yang terdapat dalam manajemen fasilitas pada umumnya :

- a. Direktur Fasilitas
- b. Manajer Operasi
- c. Koordinator event

Director fasilitas, seringkali disebut sebagai manajer fasilitas atau sebagai CEO (*Chief Executive Officer*), mempunyai tanggung jawab yang menyeluruh atas semua fasilitas. Manajer operasi melapor langsung pada direktur fasilitas dan bertanggung jawab akan semua karyawan, prosedur dan kegiatan yang terkait dengan fasilitas. Manajer ini mempunyai tugas yang bermacam-macam, seperti merumuskan peranan, tanggung jawab, dan wewenang dari staf fasilitas; merekrut karyawan guna mengoordinasi berbagai bidang fasilitas; mengoordinasi karyawan, kebijakan prosedur dan kegiatan pada fasilitas, memberi penilaian pada

pengoperasian fasilitas; dan memberikan rekomendasi kepada direktur fasilitas. Mungkin dalam hal ini Direktur Fasilitas dalam lingkungan sekolah yakni wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, sedangkan manajer operasinya yakni guru olahraga.

Koordinator event, yang juga melapor kepada direktur fasilitas, bertanggung jawab pada pengelolaan event individual yang dilaksanakan di dalam fasilitas. Tanggung jawab coordinator event biasanya meliputi transportasi, memasang, mendirikan, dan menyimpan alat-alat.

Sebagai tambahan dari tanggung jawab pengelolaan secara tradisional, para manajer fasilitas kini banyak terlibat dalam paket Manajemen Fasilitas Terpadu (*Total Facility Management Package*) yang termasuk dalam penyusunan paket ini adalah :

1. Perencanaan
2. Pengadministrasian
3. Pengoperasian
4. Pemasaran
5. Keuangan
6. Pencabangan legal dari manajemen fasilitas

(Charles A. Bucher and March L. Krotee, McGraw-Hill, New York, 2002)

Di bawah ini adalah merupakan rincian dari paket Manajemen Fasilitas Terpadu, atau Total Facility Management Package (TFMP) :

PLANNING	MARKETING
Feasibility and needs assessment	Promotion
Economic impact studies	Event procurements/bookings
Market analysis	Public and media relations
Financial planning	Licensing
Site selection	Television and cable rights
Tim building	Sponsorship / signage Naming rights
ADMINISTRATION	FINANCE
Facilities programming / scheduling	Accounting
System analysis	Budget analysis
Evaluation	Capital planning
Personnel negotiating	Inventory and purchasing
Networking	Travel
OPERATIONS	LEGAL
Personnel hiring and training	Contact negotiation
Concessions / novelties	Sponsorship procurement
Security	Insurance
Event management	Labor
Ticketing and rentals	Employee relations
Maintenance	Risk management
Parking/tailgating	Transportations

(Charles A. Bucher and March L. Krotee, McGraw-Hill, New York, 2002)

4. Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai tujuan. Jadi dengan adanya alat tersebut diharapkan semua tujuan dapat tercapai. Jadi secara langsung dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

5. Sumber-sumber Manajemen

Sumber-sumber manajemen menurut George Terry yang dikutip oleh jeni ari saputra (2008: 4-5) adalah sebagai berikut :

- a. *Men* atau manusia merupakan sarana penting dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktivitas itu dapat dilihat dari proses, seperti : planning, organizing, staffing, directing, dapat pula dilihat dari keuangan dan personalia.
- b. *Money* atau uang. Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti gaji, membeli peralatan-peralatan, biaya perawatan, dan lain-lain. Kegagalan atau ketidak lancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.
- c. *Material* atau bahan-bahan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karena dianggap sebagai sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
- d. *Machines* atau mesin, dalam kemajuan teknologi sekarang ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industry, namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.
- e. *Methods* atau metode, Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan.
- f. *Market* atau pasar. Pasar merupakan sasaran manajemen yang penting karena merupakan tujuan proses aktivitas manajemen.

6. Fungsi-fungsi Manajemen

Semua tujuan dari manajemen mempunyai fungsi yang disebut fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun mengenai macamnya fungsi manajemen itu ada persamaan dan perbedaan pendapat.

Menurut Luther Gullick fungsi manajemen dikenal dengan istilah POSDCORB adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (penyusunan personalia), *Directing* (pengarahan), *Coordinating* (pengoordinasian), *Reporting* (penyusunan laporan), *Budgeting* (pendanaan).

7. Macam-macam Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga dapat dibagikan dalam macam/tipe, seperti :

1. Fasilitas tunggal, artinya fasilitas itu umumnya hanya digunakan untuk satu cabang olahraga saja, misalnya stadion baseball, bowling, volley, kolam renang, lapangan golf, sirkuit motor dan mobil, trek lapangan balap kuda, dan lain-lain.
2. Fasilitas serba guna. Dapat dalam kategori indoors maupun outdoors. Yang masuk indoors misalnya istana olahraga (istora) di Kompleks Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, dapat dikategorikan serba guna, karena dapat digunakan untuk bermain dan bertanding, bola basket, bola voli, bulu tangkis, sepak takraw, olahraga bela diri, dan lain-lain. Untuk lapangan terbuka (*outdoors*), misalkan dapat digunakan untuk motor cross, show untuk kendaraan, rekreasi, konser, dan lain-lain. Termasuk dalam serba guna ini juga

antara lain Gedung *Fitness Center*, yang dapat digunakan untuk senam, tenis, renang, jogging dan lain-lain.

3. Fasilitas pada rumah klub (*club house*), seperti yang banyak kita dapati dinegara-negara Eropa, dilengkapi dengan fasilitas terbuka maupun tertutup, dan dilengkapi dengan kotak penyimpanan barang (*locker*). Toilet, shower, restoran, dan took alat peralatan olahraga.
4. Fasilitas olahraga yang besar, tidak hanya menyediakan ruangan untuk berpraktik olahraga saja, tetapi juga menyediakan ruangan untuk para penonton. Misalnya Stadion Utama Gelora Bung Karno yang mempunyai kapasitas tempat duduk untuk 100.000 orang, sedangkan Istana Olahraga memiliki tempat duduk 10.000 orang, sedangkan Hall Basket di Senayan berkapasitass tempat duduk 3.000 orang.
5. Universitas Negeri Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, UPI Bandung, mempunyai fasilitas *indoors* maupun *outdoors* yang sudah masuk kategori baik, meskipun hal tersebut tidak dapat dibandingkan dengan fasilitas olahraga di Universitas-universitas di Amerika Serikat.

8. Mengurus Fasilitas Olahraga

1. Fasilitas olahraga tidak hanya sangat mahal biaya pembangunannya, biaya pemeliharannya pun tidak kurang mahalnya. Penggunaan fasilitas yang ada harus sangat dijaga sehingga dapat digunakan pada kurun waktu yang lama. Dengan demikian, anggaran yang ada dapat diacuhkan juga untuk program pengembangan olahraga.
2. Isu yang dihadapi oleh administrator ialah :

- a. Manajemen asset yang baik dan prosedur pemeliharaan.
- b. Analisis biaya pemeliharaan dan penyusunan aturan penggunaan fasilitas.

Faktor yang terkait dengan fasilitas olahraga :

- 1. Tuntutan atau keinginan pengguna adalah faktor kritis pada tahap pertama, yang dipakai sebagai dasar keputusan penyediaan fasilitas.
 - a. Terlalu sedikit fasilitas membuat frustrasi pengguna, sehingga mereka meninggalkannya.
 - b. Terlalu banyak fasilitas mengakibatkan beratnya biaya operasional.
- 2. Keputusan untuk membangun, mengganti, memindahkan, mempertahankan dan bahkan menjual fasilitas dikaitkan pada perencanaan strategi instansi.
 - a. Hanya dengan satu system menyeluruh yang dapat mengantarkan prestasi masa dan prestasi tingkat tinggi dalam olahraga.
 - b. Secara singkat, fasilitas dan inti bisnis dari perkembangan olahraga sangat terkait erat.
- 1) Isu yang memaksa kita memperhatikan pemeliharaan fasilitas :
 - a) Perhatian terlalu besar diberikan pada pembangunan fasilitas baru dibandingkan pemeliharaan fasilitas yang telah dimiliki.
 - b) Anggaran pemeliharaan tidak mencerminkan kebutuhannya.
 - c) Ambisi memiliki fasilitas berstandar tinggi tanpa memperhatikan apakah pembiayaan sudah ada, dan juga apakah hal itu sudah dibutuhkan.
 - d) Tidak ada prosedur penggunaan, jadwal pemeliharaan, maupun anggaran operasional. Seringkali hanya berfokus pada satu atau dua aspek dengan mengabaikan seluruh aspek fasilitas.

- 2) Indikasi Adanya Perencanaan dan Pemeliharaan Fasilitas yang Baik :
- a) Terbukti adanya penggunaan fasilitas oleh para stakeholder.
 - b) Terbukti bahwa fasilitas dimanfaatkan penuh, memenuhi kebutuhan fungsional dan berada pada kondisi yang optimal.
 - c) Terlihat bahwa fasilitas dipelihara dengan baik, peralatan dalam keadaan baik dan memiliki strategi untuk mengganti peralatan saat masanya tiba.
 - d) Terdapat catatan operasional yang terdokumentasi, seperti catatan anggaran dan penggunaannya, catatan peralatan serta jadwal pemeliharaan yang dipatuhi dan dilaksanakan.
 - e) Terdapat upaya manajemen resiko, dan ada prosedur untuk keadaan darurat.
 - f) Terdapat perbandingan (benchmarking) dengan fasilitas sejenis ditempat lain, dan telah ada target yang ditetapkan bagi masing-masing bagian pada organisasi fasilitas.
 - g) Disisihkan sebagian anggaran secara teratur untuk biaya penggantian peralatan.
- 3) Sedangkan Ciri-ciri Fasilitas yang Dikelola dengan Baik yakni :
- a) Beroperasi pada jam yang ditentukan setiap harinya, dengan memberikan pelayanan yang ramah.
 - b) Pelanggan baru diterima secara baik, dan mereka mendapat petunjuk sehingga dapat menggunakan fasilitas sebaik-baiknya.
 - c) Karyawan yang terlatih dengan baik, peran, dan tanggung jawabnya dapat dikenali oleh setiap pengguna.

- d) Prosedur keselamatan, PPPK, pertolongan darurat, dan lain-lain telah didokumentasikan dan siap untuk beroperasi.
- e) Melalui pengoperasiannya, fasilitas dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

9. Perancangan, Konstruksi Gedung, Pengoperasian Fasilitas, Pemeliharaan, Penyusunan Karyawan, dan Anggaran serta Program

Sangat kompleks bilamana membicarakan tentang fasilitas olahraga, sejak dari perancangan, pemilihan lokasi, pembangunan, peengoperasian, pemeliharaan, penganggaran, perekrutan karyawan, serta pembuatan program-program. (Harsuki, 2012 :193) berpendapat bahwa masalah yang sangat krusial dalam bidang fasilitas olahraga,yakni :

1. Pemilihan lokasi
2. Perancangan bangunan
3. Pembuatan konstruksi
4. Pemeliharaan
5. Pemasaran

Kelima kegiatan tersebut harus melibatkan berbagai profesi, seperti arsitek, ahli bangunan gedung, ahli pendidikan jasmani dan olahraga, serta federasi cabang olahraga nasional/internasional, serta ahli manajemen olahraga. Jadi, suatu proyek gabungan tidak dapat ditangani oleh hanya satu profesi saja.

10. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan untuk

kajian hipotesis. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Choirudin (2005) dengan judul : “Manajemen Layanan Fasilitas Olahraga Gedung Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 75 orang. Hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Kualitas manajemen layanan fasilitas olahraga gedung olahraga di FIK UNY yaitu fasilitas GOR FIK UNY menunjukkan klasifikasi **cukup** (67%) . Hasil ini diperoleh dari penggabungan persentase manajemen layanan fasilitas olahraga di FIK UNY menurut mahasiswa, pengunjung, dan klub olahraga kemudian hasilnya dibagi dengan 3.

$$\frac{67\%+70\%+63\%}{3} = \frac{200\%}{3} = 67\%$$

2. Liticha Rusniyanti Retno Arum (2013) dengan judul : “Pelaksanaan Fungsi Pengadaan dan Pemeliharaan Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 12 orang. Hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengadaan sarana dan prasarana olahraga di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta sudah dilakukan dengan baik. Proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara pembelian dan penerimaan hibah. Kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah adalah keterbatasan dana. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta belum maksimal. Pemeliharaan yang dilakukan berupa

pemeliharaan rutin, preventif, dan darurat. Pemeliharaan hanya dilakukan pada sarana dan prasarana pendidikan tertentu saja, tidak seluruh sarana dan prasarana diperhatikan. Dalam tahapan penyadaran, pemahaman pemeliharaan sarana dan prasarana belum maksimal. Tahap pengorganisasian belum dilakukan dengan baik. Tahap pendataan belum maksimal. Kendala dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah adalah keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan dana.

B. Kerangka Berfikir

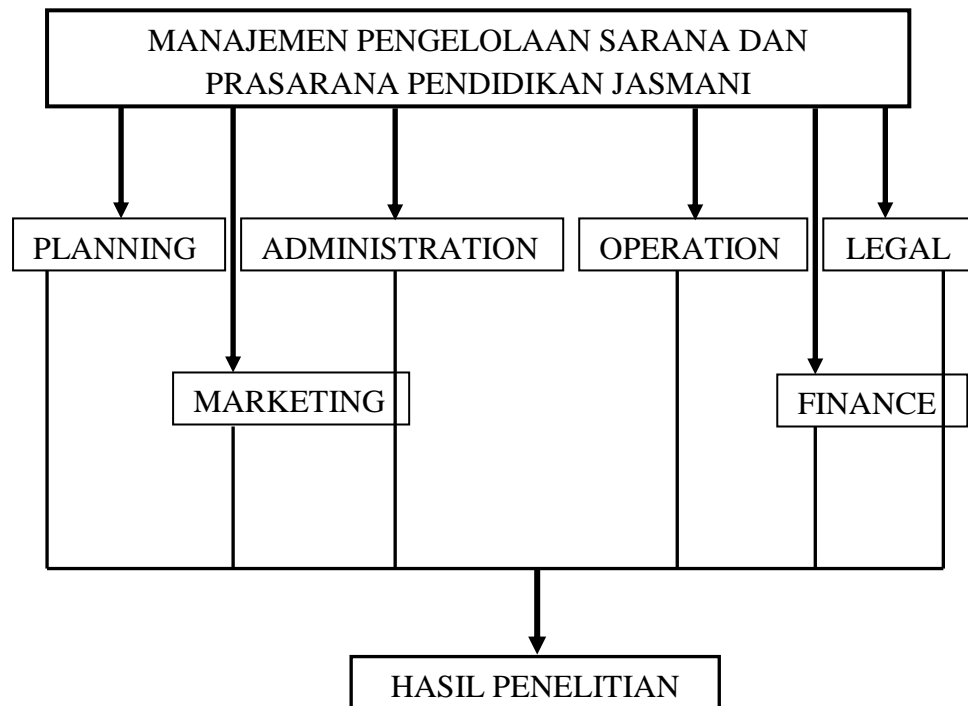
Manajemen merupakan ilmu yang memiliki peran dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menetapkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, sekaligus mengkoordinasikan secara efektif dan efisien seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, perusahaan ataupun instansi. Suatu organisasi, perusahaan ataupun instansi harus dapat mengatur dan mengelola manajemennya. Jadi pada intinya manajemen mengatur arah untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik individu maupun kelompok.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah pengelolaan (managing) , sedangkan pelaksananya disebut manajer/pengelola.

Pengelolaan sarana dan prasarana yakni suatu tindakan dalam memanajemen seluruh peralatan yang dimiliki suatu organisasi, perusahaan ataupun instansi meliputi perencanaan, administrasi, keuangan, operasional,

legalitas,dan penjualan/ pemasaran. Atas dasar tersebut maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam model paradigma seperti ditunjukkan pada pola bagan di halaman selanjutnya.

Bagan Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang semata-mata mengungkap gejala yang terjadi apa adanya tanpa memberikan atau campur tangan peneliti, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2002: 138), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, namun karena dilambangkan dengan angka sehingga data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Manajemen sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan sekolah dengan melihat dan mempertimbangkan baik/ buruknya suatu sarana dan prasarana

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. Untuk mengungkap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di seluruh SMA Negeri Se Kota Yogyakarta penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi sarana dan prasarana serta melakukan interview dengan guru, murid, dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006: 55) adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2006: 56) merupakan sebagian jumlah data karakteristik yang dimiliki populasi. Populasi dalam penelitian ini ialah yang termasuk menjadi pengelola sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Pengelola sarana dan prasarana tersebut yakni : 1) wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana 2) Guru 3) Murid. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini 4238 responden dan setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin dalam penentuan sampelnya, diperoleh banyaknya sampel sejumlah 757 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan proporsional random sampling dengan responden wakil kepala sekolah bagian sarpras 1 orang, guru olahraga 1 orang, untuk jumlah siswa yang digunakan untuk sampling ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. (Ali Maksum, 2012: 63)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = taraf kesalahan (10%)

D. Instrument Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian maka diperlukan sebuah instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket adalah sebuah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data responden mengenai hal-hal pribadinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui indikator, sub indikator, pernyataan.

a. Penyusunan kisi-kisi angket

Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Kisi-kisi angket tertera pada tabel.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket

Variabel	Indikator	Faktor	Item		Jumlah
			+	-	
Manajemen Pengelolaan	Perencanaan (Planning)	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian kelayakan dan kebutuhan• Studi dampak ekonomi• Analisa pasar• Perencanaan keuangan• Situs seleksi• Membangun tim	1,2,3, 4	5	5
	Administrasi (Administration)	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas program/jadwal• Analisa system• Evaluasi• Personil negosiasi• Jaringan	6,7,8, 9	10	5
	Pemasaran (Marketing)	<ul style="list-style-type: none">• Promosi• Pemesanan• Hubungan dengan media• Perijinan• Hak televisi dan kabel• Sponsor	12,13, 14,15	11	5

Manajemen Pengelolaan	Keuangan/Pemb iayaan (Finance)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan • Analisa anggaran • Perencanaan modal • Persediaan dan pembelian • Perjalanan 	16,17, 18,20	19	5
	Operations	<ul style="list-style-type: none"> • Mempekerjakan personil dan pelatihan • Konsesi/hal baru • Keamanan • Manajemen acara • Tiket dan sewa • Ongkos/ biaya • Parkir 	21,23, 24,25	22	5
	Legal	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak negosiasi • Sponsor pengadaan • Asuransi • Tenaga kerja • Hubungan pegawai • Manajemen resiko • Transportasi 	27,28, 29,30	26	5
Jumlah					30

b. Penyusunan Angket

Setelah indikator disusun dalam kisi-kisi angket di atas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarakan dalam bentuk angket. Menurut Ulber Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, *skala Likert* sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang.

Menurut Sugiyono (2013: 93) setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata :

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)

4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pertanyaan dalam angket mempunyai empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3 Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert

Arah dari pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

c. Uji Coba Angket

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket atau kuisioner. Uji coba instrument penelitian ini dilakukan di SMA N 1 GAMPING, SMA N 2 SLEMAN dan SMA N 1 DEPOK dengan jumlah sample 229 orang yang telah dihitung dengan rumus solvin yang dilihat dari jumlah populasi untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya.

Ujicoba instrument dilakukan di SMA N 1 Gamping, SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Depok karena letaknya yang berada di perbatasan antara kota madya dengan Sleman sehingga karakteristik siswa dan gurunya tidak jauh beda dengan SMA Negeri di Kota Madya yang akan digunakan untuk objek penelitian ini.

d. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket nilai-nilai sosial peserta didik digunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson

untuk mengetahui korelasi skor total yang oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi butir dengan soal

$\sum X$ = Skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum Y$ = Skor Total

N = Jumlah sampel

Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

NO	Koefisien korelasi	kriteria	Keterangan
1	0,386	>0,30	Valid
2	0,645	>0,30	Valid
3	0,588	>0,30	Valid
4	0,213	>0,30	Tidak Valid
5	0,389	>0,30	Valid
6	0,594	>0,30	Valid
7	0,563	>0,30	Valid
8	0,211	>0,30	Tidak Valid
9	0,587	>0,30	Valid
10	0,126	>0,30	Tidak Valid
11	0,272	>0,30	Tidak Valid
12	0,628	>0,30	Valid
13	0,615	>0,30	Valid
14	0,625	>0,30	Valid
15	0,643	>0,30	Valid
16	0,459	>0,30	Valid
17	0,709	>0,30	Valid
18	0,691	>0,30	Valid
19	0,535	>0,30	Valid
20	0,707	>0,30	Valid
21	0,648	>0,30	Valid
22	0,531	>0,30	Valid
23	0,574	>0,30	Valid
24	0,593	>0,30	Valid
25	0,574	>0,30	Valid
26	0,264	>0,30	Tidak Valid
27	0,643	>0,30	Valid
28	0,566	>0,30	Valid
29	0,623	>0,30	Valid
30	0,435	>0,30	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa butir no 4,8,10,11 dan 26 dinyatakan tidak valid, karena koefisien korelasi butir tersebut kurang dari 0,30. Butir lainnya yang berjumlah 25 dinyatakan valid. (Sugiyono,2010) Akan tetapi dari 5 point pernyataan yang tidak valid tersebut disusun ulang dengan merubah sedikit dari kata yang dianggap kurang jelas dan fokus pada permasalahan yang

dibahas dan diuji cobakan ulang terhadap responden di SMA N 1 Gamping, SMA N 1 Depok dan SMA N 2 Sleman, sehingga didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Data Revisi Validitas Instrument

NO	Koefisien korelasi	Kriteria	Keterangan
4	0,126	>0,30	Tidak Valid
8	0,351	>0,30	Valid
10	0,082	>0,30	Tidak Valid
11	0,121	>0,30	Tidak Valid
26	0,360	>0,30	Valid

Dari Ujicoba kedua, terdiri dari 5 point angket yang telah diperbaiki didapat hasil koefisien korelasi butir pernyataan nomor 8 dan 26 yang hasilnya melebihi dari kriteria validitas yang telah ditentukan dan dapat dinyatakan valid akan tetapi akhirnya setelah dilakukan ujicoba instrument yang kedua butir pernyataan nomor 4, 10, dan 11 koefisien korelasinya tetap tidak dapat melebihi kriteria validitas yang telah ditentukan dan secara langsung dapat dinyatakan tidak valid dan gugur.

e. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun rumus menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan karena untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket.

Rumus *Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right]$$

Keterangan

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$\sum at^2$ = jumlah varians total

Setelah harga reabilitas diperoleh, maka harga r dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :

$0,800 \leq r \leq 1,00$: Tinggi

$0,600 \leq r \leq 0,800$: Cukup

$0,400 \leq r \leq 0,600$: Agak rendah

$0,200 \leq r \leq 0,400$: Rendah

$0,00 \leq r \leq 0,200$: Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

K	Hasil Uji	Syarat	Keterangan
25	0,909	>0.600	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* hasil uji reabilitas dari 25 butir pernyataan dan 2 butir pernyataan yang valid adalah 0,909. Kriteria butir soal dapat dikatakan reliabel adalah >0,600

sehingga semua butir soal adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini adalah ditujukan dan diberikan secara langsung ke seluruh sekolah kepada pengelola dan pengguna fasilitas olahraga sekolah antara lain : 1) Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana 2) Guru Pendidikan Jasmani 3) Siswa

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa 4 alternatif jawaban. Sutrisno Hadi (1991: 20) mengemukakan bahwa, untuk 4 alternatif jawaban pilihan jawaban menurut skala rikert dapat dimodifikasi sesuai dengan faktor-faktor yang akan diungkap.

Setelah data terkumpul, skor yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi sehingga diperoleh persentase. Persentase tersebut ditafsirkan kedalam kualitatif (Suharsimi Arikunto, 1998: 246), yaitu apabila manajemen pengelolaan fasilitas olahraga SMA Negeri Se Kota Yogyakarta tersebut berada dalam persentase antara :

- a. 76% - 100% berarti BAIK
- b. 56% - 75% berarti CUKUP
- c. 41% - 55% berarti KURANG BAIK
- d. <40% berarti TIDAK BAIK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta kecuali dua SMA yang menolak digunakan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Rabu 13 Mei 2015 dan menggunakan responden sebanyak 9 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 9 guru pendidikan jasmani dan 739 siswa . Data hasil penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7 . Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	76.00
Median	76.00
Mode	60
Std. Deviation	12.510
Range	43
Minimum	60
Maximum	103

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 76,00, nilai tengah sebesar 76, nilai sering muncul sebesar

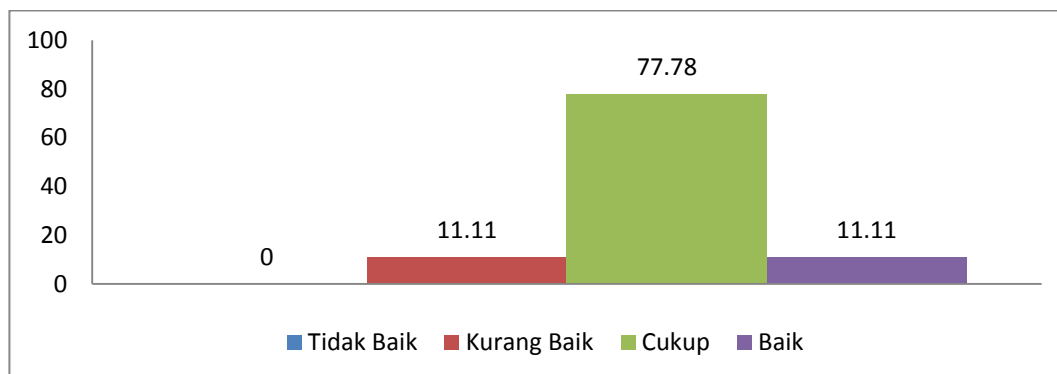
60 dan simpangan baku sebesar 12,510. Sedangkan skor tertinggi sebesar 103 dan skor terendah sebesar 60. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	82,08 – 108	1	11,1	Baik
2.	60,48 – 82,07	7	77,78	Cukup
3.	44,28 – 60,47	1	11,1	Kurang Baik
4.	$X < 44,27$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77,78% (7 responden). Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,1% (1 responden), cukup 77,78% (7 responden), kurang baik 11,1% (1 responden) dan tidak baik 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 9. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden Guru Pendidikan Jasmani

Statistik	Skor
Mean	75.67
Median	73.00
Mode	73
Std. Deviation	11.424
Range	40
Minimum	64
Maximum	104

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 75,67, nilai tengah sebesar 73, nilai sering muncul sebesar 73 dan simpangan baku sebesar 11,424. Sedangkan skor tertinggi sebesar 104 dan skor terendah sebesar 64. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat

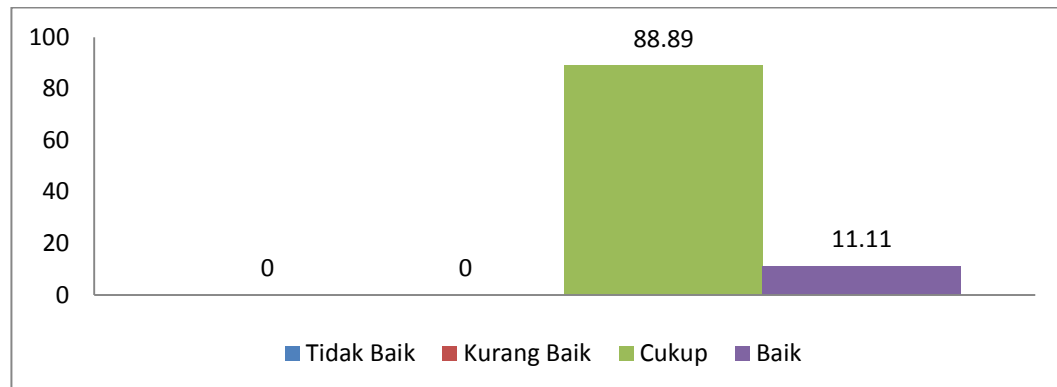
Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	82,08 – 108	1	11,11	Baik
2.	60,48 – 82,07	8	88,89	Cukup
3.	44,28 – 60,47	0	0	Kurang Baik
4.	$X < 44,27$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 88,89% (8 responden). Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,1% (1 responden), cukup 88,89% (8 responden), kurang baik 0% (0 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 11. Deskripsi Statistik Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	73.17
Median	75.00
Mode	80
Std. Deviation	9.221
Range	72
Minimum	36
Maximum	108

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 73,17, nilai tengah sebesar 75, nilai sering muncul sebesar 80 dan simpangan baku sebesar 9,221. Sedangkan skor tertinggi sebesar 108 dan skor terendah sebesar 36. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat

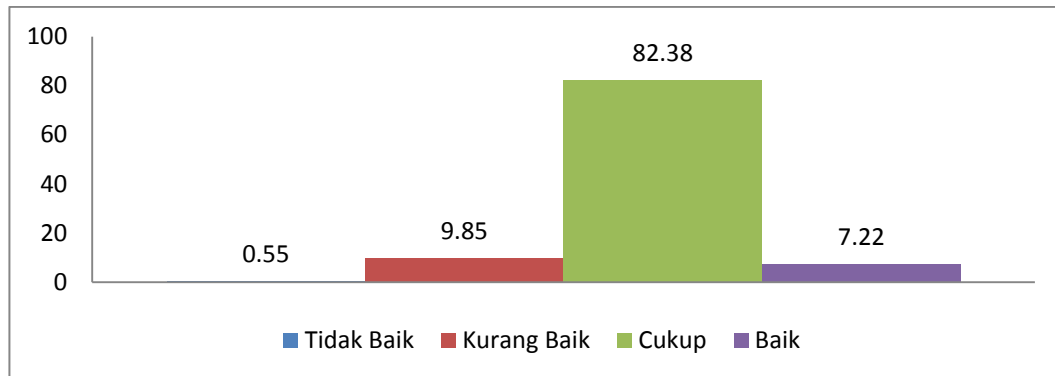
Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Penghitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	82,08 – 108	52	7,22	Baik
2.	60,48 – 82,07	594	82,38	Cukup
3.	44,28 – 60,47	71	9,85	Kurang Baik
4.	$X < 44,27$	4	0,55	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 82,38% (594 responden). Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 7,22% (54 responden), cukup 82,38% (609 responden), kurang baik 9,85% (72 responden) dan tidak baik 0,55% (4 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

2. Deskripsi Hasil Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	12.22
Median	12.00
Mode	12
Std. Deviation	1.641
Range	5
Minimum	10
Maximum	15

Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA

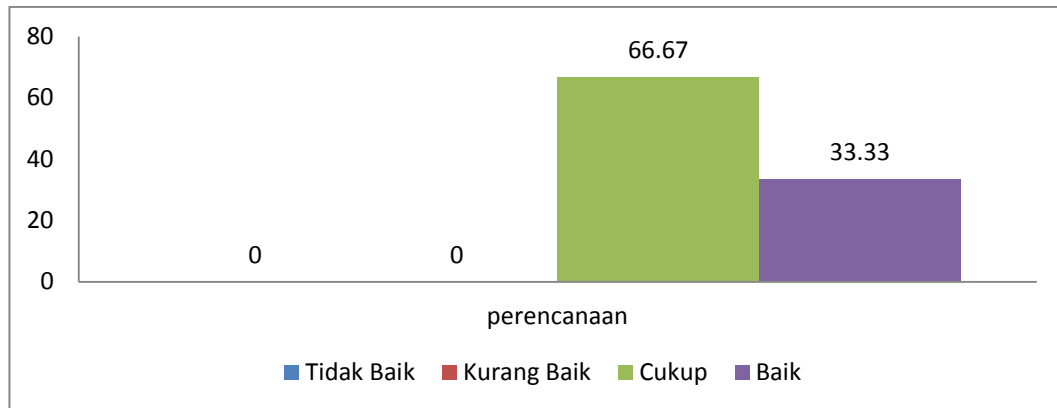
Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 12,22, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,641. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta pada kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	3	33,33	Baik
2.	8,96 – 12,05	6	66,67	Cukup
3.	6,56 – 8,95	0	0	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 33,33% (3 responden), cukup 66,67% (6 responden), kurang baik 0% (0 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Tabel 15. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	12.11
Median	12.00
Mode	11
Std. Deviation	1.453
Range	4
Minimum	11
Maximum	15

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 12,11, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 1,453. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

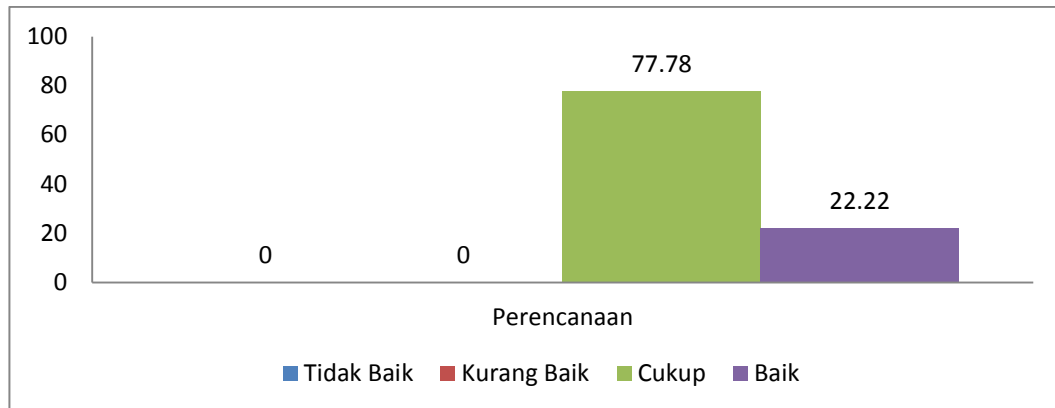
Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta pada kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	2	22.22	Baik
2.	8,96 – 12,05	7	77.78	Cukup
3.	6,56 – 8,95	0	0	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77,78% (7 responden). Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 22,22% (2 responden), cukup 77,78% (7responden), kurang baik 0% (0 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani.

Tabel 17. Deskripsi Statistik Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	11.45
Median	12.00
Mode	12
Std. Deviation	1.545
Range	9
Minimum	7
Maximum	16

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 11,45, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,545. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta masuk dalam kategori cukup.

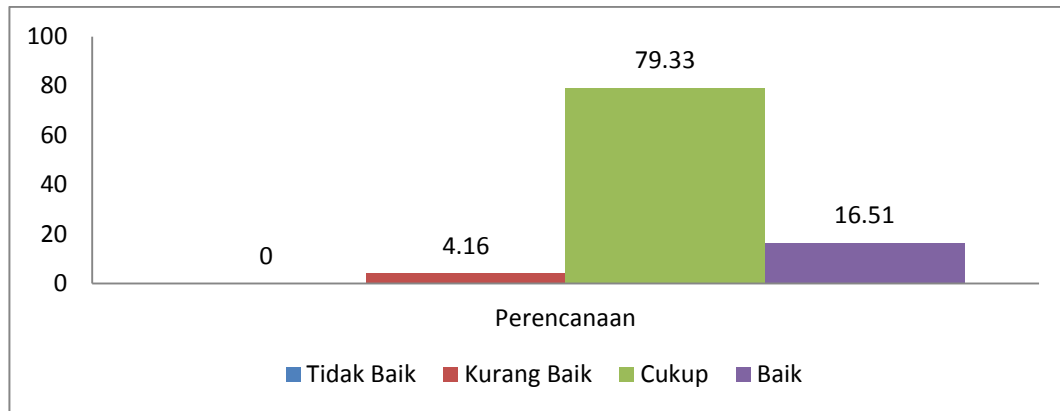
Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Penghitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	119	16,51	Baik
2.	8,96 – 12,05	572	79,33	Cukup
3.	6,56 – 8,95	30	4,16	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 79,33% (572 responden). Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 16,51% (119 responden), cukup 79,33% (572 responden), kurang baik 4,16% (30 responden) dan tidak baik 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa.

3. Deskripsi Hasil Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	10.67
Median	11.00
Mode	11
Std. Deviation	2.062
Range	7
Minimum	8
Maximum	15

Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA

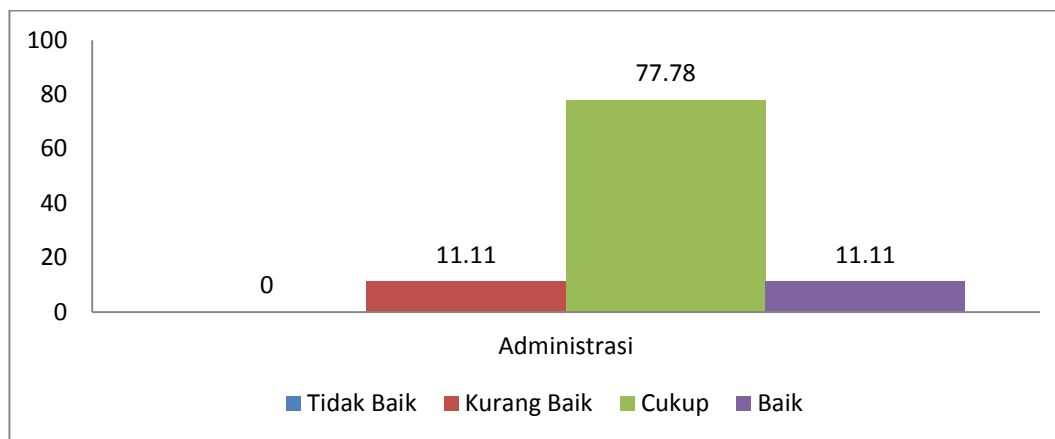
Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 10,67, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 2.062. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 – 16	1	11.11	Baik
2.	8,96 – 12,05	7	77.78	Cukup
3.	6,56 – 8,95	1	11.11	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77,78% (7 responden). Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11.11%,(1 responden) cukup 77,78% (7responden) , kurang baik 11,11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 21. Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	10.67
Median	10.00
Mode	10.00
Std. Deviation	2.449
Range	9
Minimum	7
Maximum	16

Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 10,67, nilai tengah sebesar 10, nilai sering muncul sebesar 10 dan simpangan baku sebesar 2.449. Sedangkan

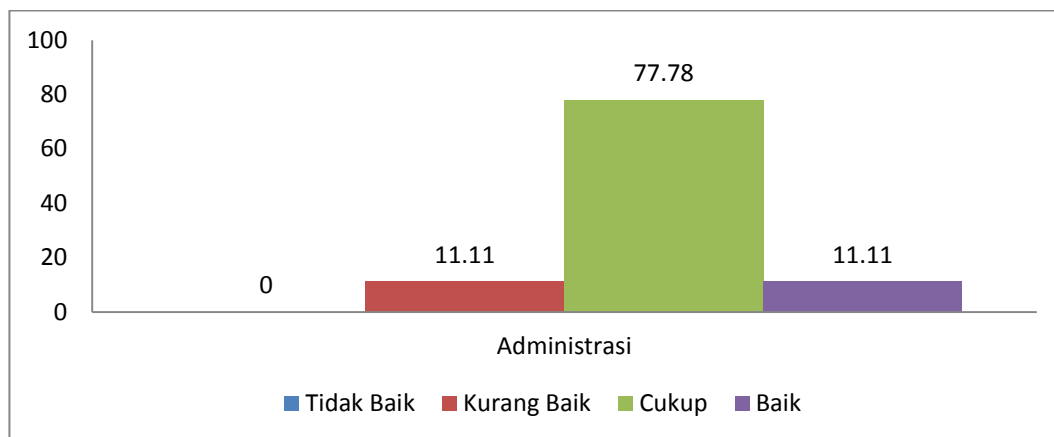
skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 – 16	1	11.11	Baik
2.	8,96 – 12,05	7	77.78	Cukup
3.	6,56 – 8,95	1	11.11	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77.785 (7 responden). Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11.11% (1 responden), cukup 77.78% (7responden), kurang baik11,11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 23. Deskripsi Statistik Administrasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	10.90
Median	11.00
Mode	12
Std. Deviation	1.529
Range	10
Minimum	6
Maximum	16

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 10,90, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,529. Sedangkan skor tertinggi

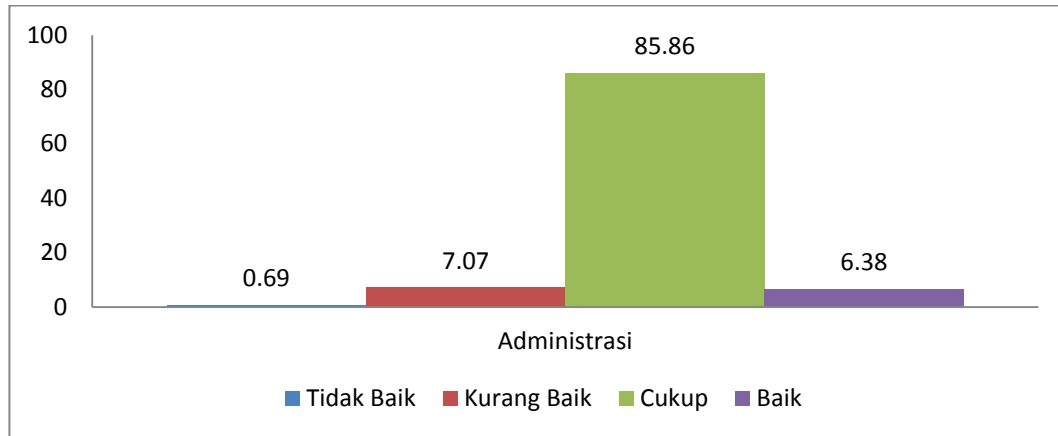
sebesar 16 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Penghitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 – 16	46	6,38	Baik
2.	8,96 – 12,05	619	85,86	Cukup
3.	6,56 – 8,95	51	7,07	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	5	0,69	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 85,86% (619 responden). Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 6,38% (46 responden), cukup 85,86% (619 responden), kurang baik 7,07% (51 responden) dan tidak baik 0,69% (5 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

4. Deskripsi Hasil Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 25. Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	11.44
Median	12.00
Mode	12
Std. Deviation	2.351
Range	8
Minimum	8
Maximum	16

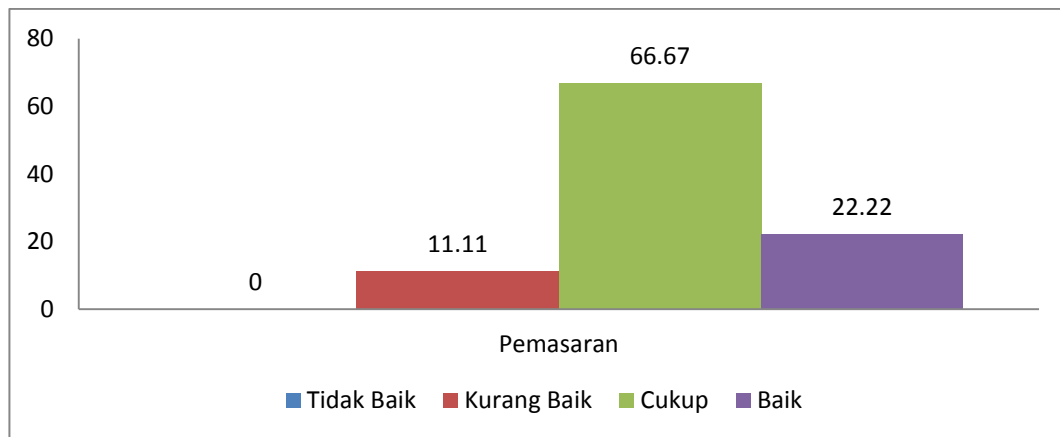
Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 11,44, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 2,351. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	2	22.22	Baik
2.	8,96 – 12,05	6	66.67	Cukup
3.	6,56 – 8,95	1	11.11	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 22.22% (2 responden), cukup 66.67% (6responden), kurang baik 11.11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 27. Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	11.78
Median	12.00
Mode	12
Std. Deviation	1.922
Range	7
Minimum	9
Maximum	16

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 11,78, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,922. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

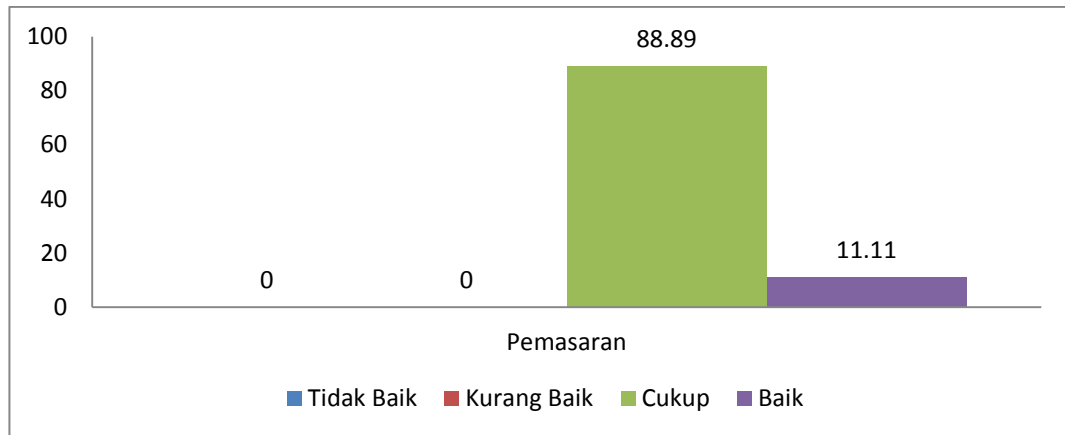
Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	1	11,11	Baik
2.	8,96 – 12,05	8	88,89	Cukup
3.	6,56 – 8,95	0	0	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 88,89% (8 responden). Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,11% (1 responden), cukup 88,89% (8responden), kurang baik 0% (0 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 29. Deskripsi Statistik Pemasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	11.00
Median	11.00
Mode	12
Std. Deviation	1.934
Range	12
Minimum	4
Maximum	16

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 11,00, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,934. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 4. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

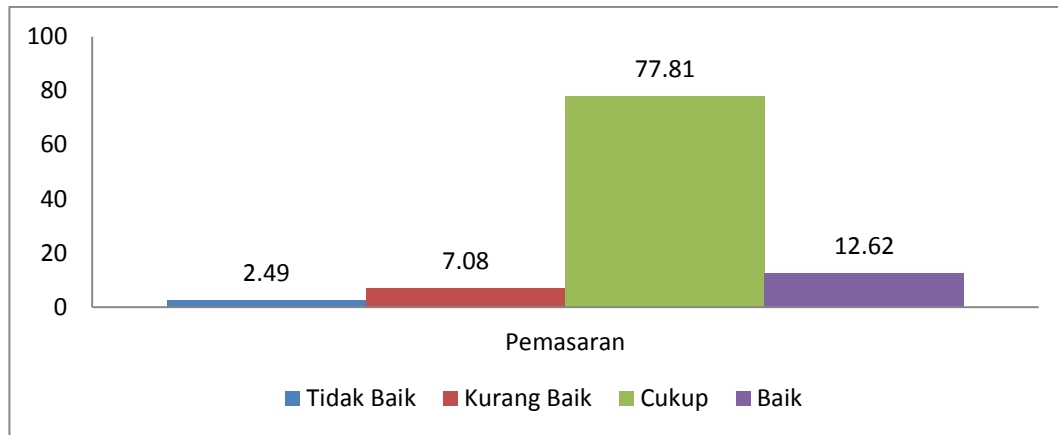
Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Penghitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	12,06 - 16	91	12,62	Baik
2.	8,96 – 12,05	561	77,81	Cukup
3.	6,56 – 8,95	51	7,08	Kurang Baik
4.	4 – 6,55	18	2,49	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77,81% (561 responden). Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 12,62% (91 responden), cukup 77,81% (561responden), kurang baik 7,08% (51 responden) dan tidak baik 2,49% (18responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

5. Deskripsi Hasil Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 31. Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidan sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	13.44
Median	14.00
Mode	14
Std. Deviation	2.506
Range	8
Minimum	9
Maximum	17

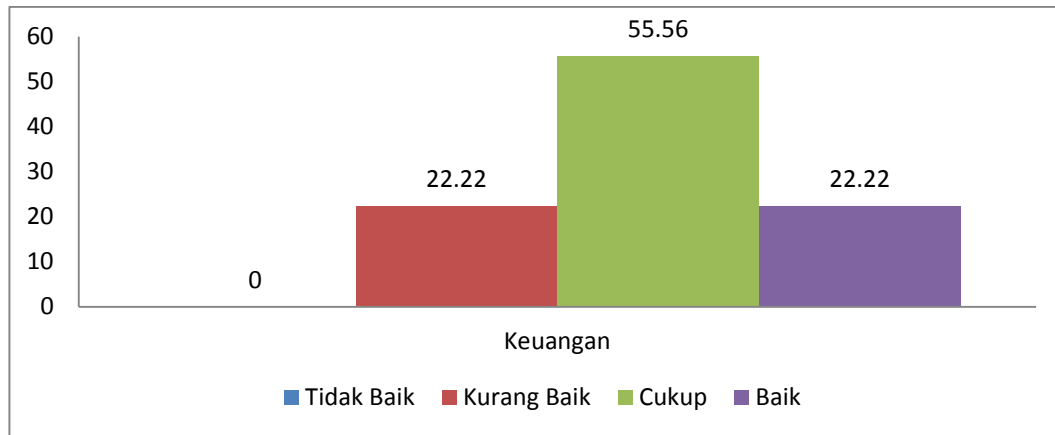
Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,44, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 2,506. Sedangkan skor tertinggi sebesar 17 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 32. Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	2	22.22	Baik
2.	11,22 – 15,1	5	55.56	Cukup
3.	8,2 – 11,21	2	22.22	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 55,56% (5 responden). Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 22.22% (2 responden), cukup 55,56% (5responden), kurang baik 22,22% (2 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 33. Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	13.11
Median	13.00
Mode	13
Std. Deviation	1.833
Range	6
Minimum	11
Maximum	17

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,11 , nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 1,833. Sedangkan skor tertinggi sebesar 17 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

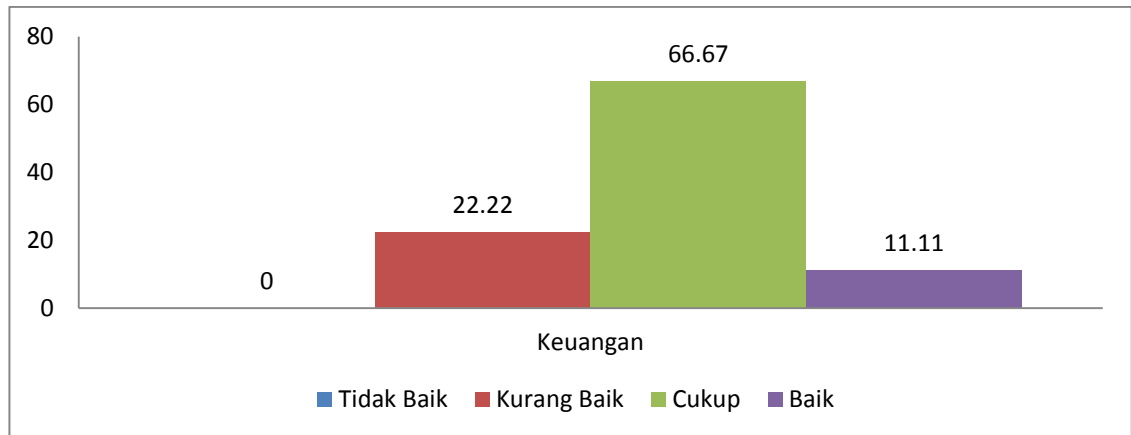
Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 34. Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	1	11.11	Baik
2.	11,22 – 15,1	6	66.67	Cukup
3.	8,2 – 11,21	2	22.22	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11.11% (1 responden), cukup 66,67% (6 responden), kurang baik 22,22% (2 responden) dan tidak baik 0% (0 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 35. Deskripsi Statistik Keuangan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	12.75
Median	13.00
Mode	14
Std. Deviation	2.149
Range	15
Minimum	5
Maximum	20

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 12,75 , nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 2,149. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

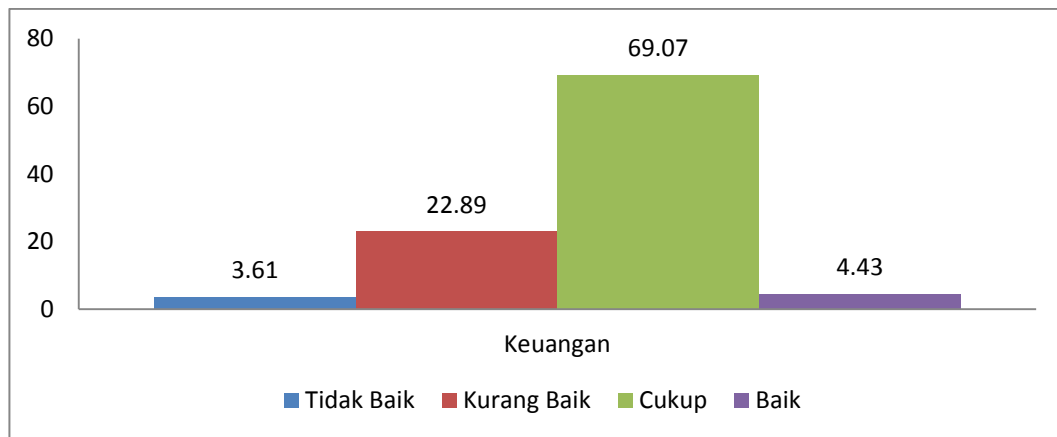
Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 36. Penghitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	32	4.43	Baik
2.	11,22 – 15,1	498	69.07	Cukup
3.	8,2 – 11,21	165	22.89	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	26	3.61	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 69,07% (498 responden). Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 4,43% (32 responden), cukup 69,07% (498 responden), kurang baik 22,89% (165 responden) dan tidak baik 3,61% (26 responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

6. Deskripsi Hasil Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 37. Deskripsi Statistik Operations Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	14.44
Median	15.00
Mode	13
Std. Deviation	2.744
Range	10
Minimum	10
Maximum	20

Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA

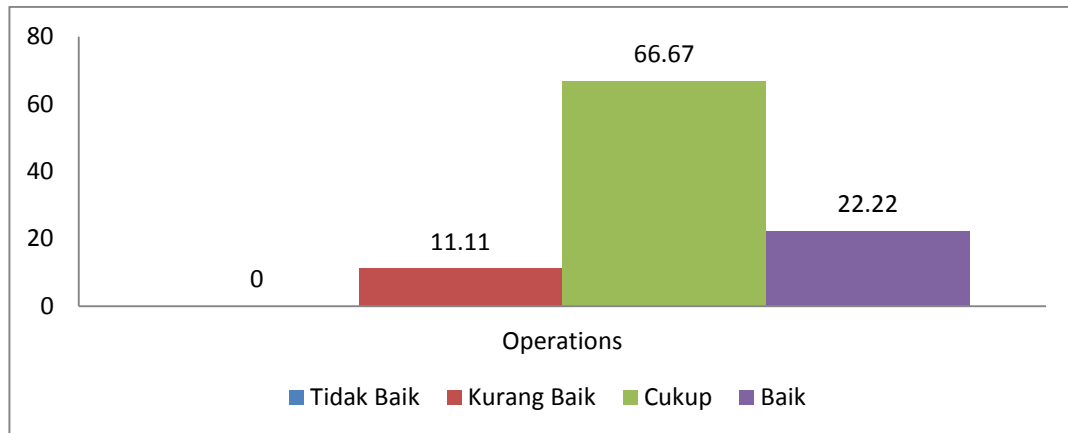
Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 14,44 , nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 2,744. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 38. Penghitungan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	2	22.22	Baik
2.	11,22 – 15,1	6	66.67	Cukup
3.	8,2 – 11,21	1	11.11	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 22,22% (2 responden), cukup 66,67% (6responden), kurang baik 11,11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 39. Deskripsi Statistik Operations Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	13.44
Median	14.00
Mode	14
Std. Deviation	3,046
Range	10
Minimum	10
Maximum	20

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,44 , nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 3,046. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

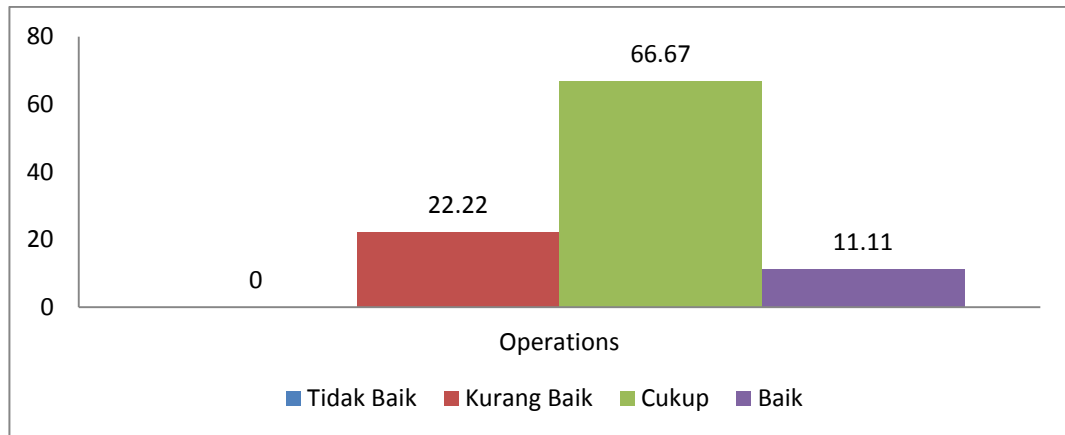
Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 40. Penghitungan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	1	11.11	Baik
2.	11,22 – 15,1	6	66.67	Cukup
3.	8,2 – 11,21	2	22.22	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,11% (1 responden), cukup 66,67% (6responden), kurang baik 22,22% (2 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 41. Deskripsi Statistik Operations Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	13.4660
Median	14.0000
Mode	15.00
Std. Deviation	2.01295
Range	15.00
Minimum	5.00
Maximum	20.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,4660, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,01295. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat

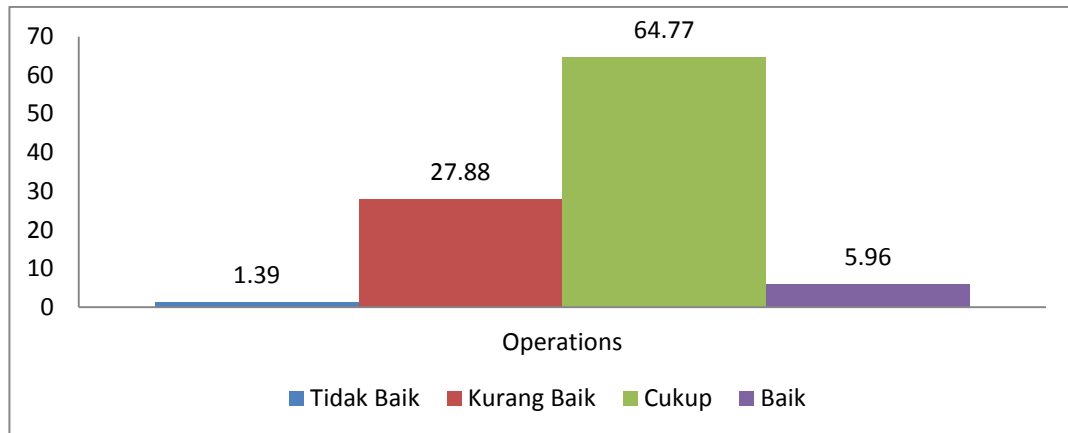
dikategorikan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 42. Penghitungan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	43	5,96	Baik
2.	11,22 – 15,1	467	64,77	Cukup
3.	8,2 – 11,21	201	27,88	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	10	1,39	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 64,77% (467 responden). Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 5,96% (43 responden), cukup 64,77% (467 responden), kurang baik 27,88% (201 responden) dan tidak baik 1,39% (10responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 18. Diagram Batang Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

7. Deskripsi Hasil Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 43. Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Statistik	Skor
Mean	13.78
Median	13.00
Mode	13
Std. Deviation	2.728
Range	10
Minimum	10
Maximum	20

Dari data di halaman sebelumnya dapat dideskripsikan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA

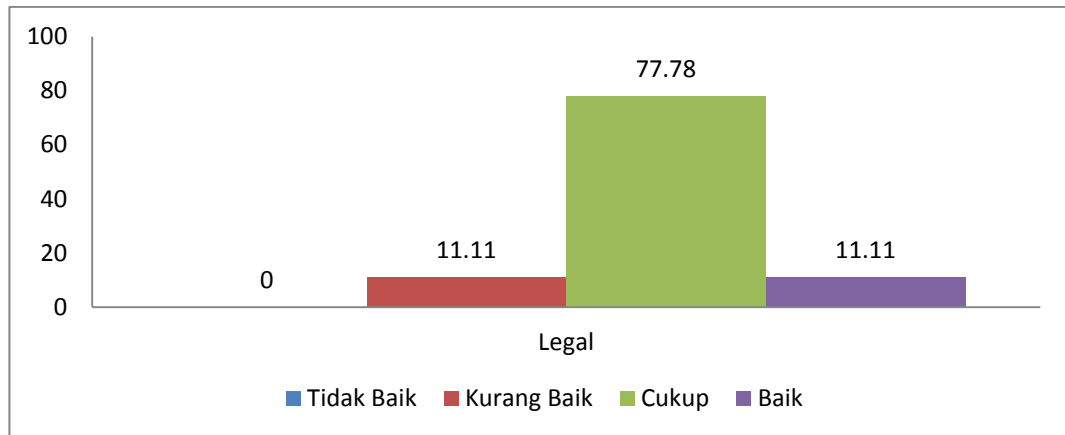
Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,78 , nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 2,728. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 44. Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	1	11,11	Baik
2.	11,22 – 15,1	7	77,78	Cukup
3.	8,2 – 11,21	1	11,11	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 77,78% (7 responden). Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,11% (1 responden), cukup 77,78% (7responden), kurang baik 11,11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana

Tabel 45. Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden guru pendidikan jasmani

Statistik	Skor
Mean	14.56
Median	15.00
Mode	15
Std. Deviation	2.877
Range	10
Minimum	10
Maximum	20

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 14,56 , nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,877. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

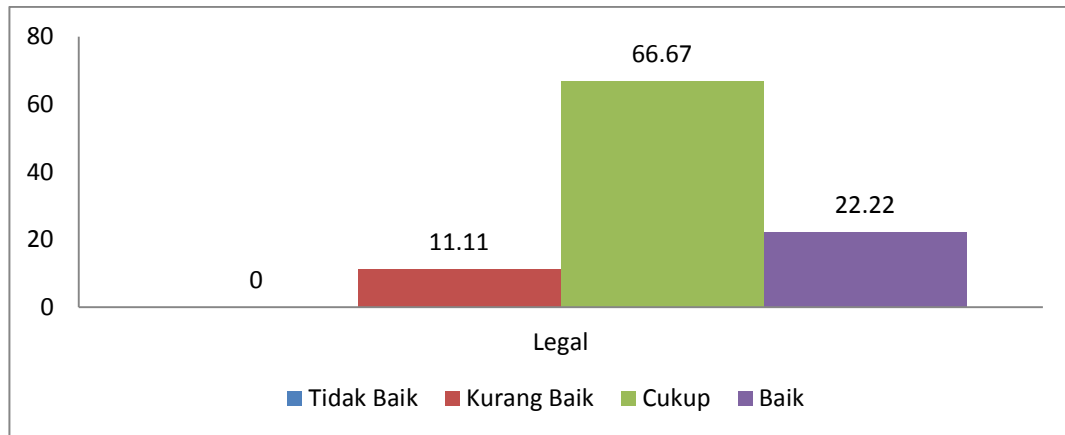
Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 46. Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden guru pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	2	22.22	Baik
2.	11,22 – 15,1	6	66.67	Cukup
3.	8,2 – 11,21	1	11.11	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	0	0	Tidak Baik
Jumlah		9	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 66,67% (6 responden). Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 22,22% (2 responden), cukup 66,67% (6responden), kurang baik 11,11% (1 responden) dan tidak baik 0% (0responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden guru pendidikan jasmani

Tabel 47. Deskripsi Statistik Legal Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan responden siswa

Statistik	Skor
Mean	13.61
Median	14.00
Mode	15
Std. Deviation	2.239
Range	15
Minimum	5
Maximum	20

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan rerata sebesar 13,61 , nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,239. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

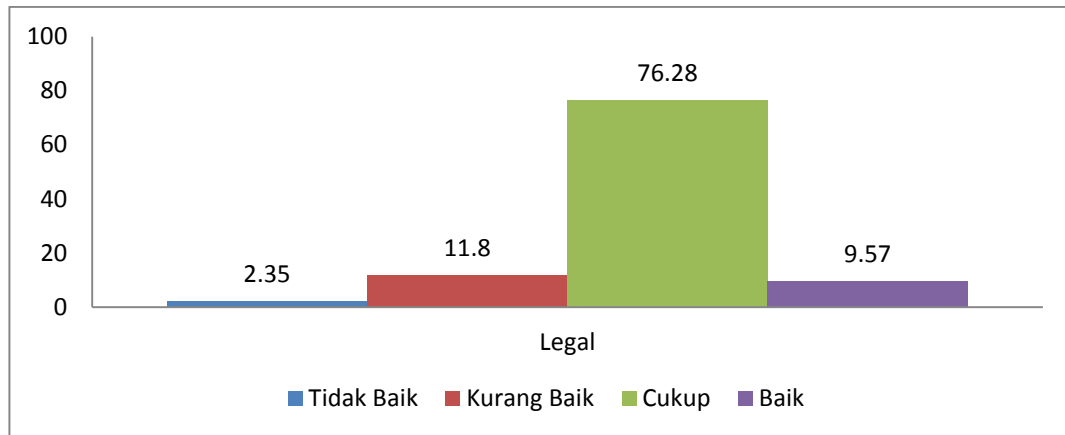
Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 48. Penghitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dengan responden siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	15,2 – 20	69	9.57	Baik
2.	11,22 – 15,1	550	76.28	Cukup
3.	8,2 – 11,21	85	11.80	Kurang Baik
4.	5 – 8,1	17	2.35	Tidak Baik
Jumlah		721	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 76,28% (550 responden). Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 9,57% (69 responden), cukup 76,28% (550 responden), kurang baik 11,80% (85 responden) dan tidak baik 2,35% (17responden).

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta:



Gambar 21. Diagram Batang Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan responden siswa

B. Pembahasan

Hasil dari deskripsi penelitian yang dilakukan tentang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan tiga responden yakni wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru pendidikan jasmani dan siswa adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada hasil data pendapat wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana terletak pada kategori cukup dengan 77,78% (7 responden), hasil data dari guru pendidikan jasmani juga terletak pada kategori cukup dengan 88.89% (8 responden) dan begitu pula hasil dari pendapat siswa juga terletak pada kategori cukup dengan 82,38% (594 responden). Sedangkan secara rinci tingkat frekuensi dan persentase menurut pendapat wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta bahwa Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta

yang berkategori baik 11,1% (1 responden), cukup 77,78% (7 responden), kurang baik 11,1% (1 responden) dan tidak baik 0 orang atau 0%, secara rinci tingkat frekuensi dan persentase menurut pendapat guru pendidikan jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta yang berkategori baik 11,1% (1 responden), cukup 88,89% (8 responden), kurang baik 0% (0 responden) dan tidak baik 0% (0 responden) serta frekuensi dan persentase pendapat siswa tentang Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan kategori baik 7,22% (52 responden), cukup 82,38% (594 responden), kurang baik 9,85% (71 responden) dan tidak baik sebanyak 0,55% (4 responden). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapat antara wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru pendidikan jasmani, dan siswa signifikan dan nyata tidak bertolak belakang bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N se Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Setelah peneliti melihat kesimpulan data yang diperoleh, peneliti mengkonfirmasi ulang beberapa responden dari kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru pendidikan jasmani, dan siswa untuk mengetahui penyebab hasil dari pengambilan data mengenai tingkat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta mengapa hanya terletak pada kategori cukup. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bidang studi eksak lebih diperhatikan dan dikelola dengan baik disbanding sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pula menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota

Yogyakarta pada kategori cukup. Hal ini menggambarkan seberapa baik manajemen pengelolaan yang diterapkan di SMA Negeri se Kota Yogyakarta. Penerapan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dilakukan dari tahap perencanaan sampai kepada tahap penggunaan. Dari segala aspek dan menurut pendapat ketiga golongan responden menunjukkan bahwa tingkat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta berada pada kategori cukup. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan yang dijalankan cukup untuk menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada Kota Yogyakarta yang sering disebut sebagai kota pelajar ini sewajarnya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang baik sehingga berdampak baik pula pada hasil pembelajaran, akan tetapi dalam hasil pengolahan data yang sudah dipersentasekan dan diambil dari SMA N se Kota Yogyakarta hanya 11,1% (1 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 11,1% (1 responden) guru pendidikan jasmani dan 7,22% (52 responden) siswa berpendapat baik, 77,78% (7 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 88,89% (8 responden) guru pendidikan jasmani dan 82,38% (594responden) siswa berpendapat cukup, 11,1% (1 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 0% (0 responden) guru pendidikan jasmani dan 9,85% (71responden) siswa berpendapat kurang baik, dan 0% (0 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 0% (0 responden) guru pendidikan jasmani dan 0,55% (4 responden) siswa berpendapat tidak baik dari total jumlah keseluruhan 739 responden yang digunakan sebagai sampling.

Dari data diatas dapat dilihat hanya 11,1% (1 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 11,1% (1 responden) guru pendidikan jasmani dan 7,22% (52 responden) siswa berpendapat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta pada kategori baik, hasil tersebut dapat muncul dan hanya 11,1% (1 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 11,1% (1 responden) guru pendidikan jasmani dan 7,22% (52 responden) siswa dimungkinkan karena 54 responden menganggap bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta sudah baik dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula dibuktikan dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 83. 77,78% (7responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 88,89% (8responden) guru pendidikan jasmani dan 82,38% (594responden) siswa berpendapat bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah cukup, persentase tersebut dapat muncul mungkin karena responden merasa kurang puas dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolahnya sehingga secara otomatis bilamana manajemen pengelolaan sarana dan prasarana SMA N se Kota Yogyakarta terletak pada kategori cukup maka hasil dari proses pembelajarannya dimungkinkan juga hanya akan cukup baik,akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik bilamana pendidik dapat mengefektifkan dan mengefisienkan manajemen segala sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran dan hasil dari pembelajaran akan menghasilkan hasil yang maksimal. 11,1% (1 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan

prasarana, 0% (0 responden) guru pendidikan jasmani dan 9,85% (71 responden) siswa berpendapat bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta termasuk kategori kurang baik, hasil data tersebut dapat muncul mungkin karena responden tersebut menganggap manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta kurang baik, dilihat dari fakta di lapangan bahwa jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki di sekolah belum mencukupi untuk proses pembelajaran keseluruhan siswa. 0% (0 responden) wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, 0% (0 responden) guru pendidikan jasmani dan 0,55% (4 responden) siswa dari jumlah 739 responden berpendapat jika manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah termasuk dalam kategori tidak baik, data tersebut dapat muncul mungkin karena ada 4 responden yang sudah merasa dirinya atlet dan sudah bergabung dalam sebuah club merasa tidak puas dengan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMA N se Kota Yogyakarta. Akan lebih jelas dan terperinci telah dijelaskan dalam bentuk diagram dan kumpulan data yang ada pada lampiran 17.

Dari hasil ke empat kategori tersebut mayoritas responden berpendapat bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N se Kota Yogyakarta adalah cukup dibuktikan dengan hasil data persentase yang telah terkumpul sejumlah 77,78% (7 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 88,89% (8 guru pendidikan jasmani) dan 82,38% (594 siswa).

Pembelajaran jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang dominan melibatkan aktivitas fisik di luar ruang kelas. Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lain. Dari bentuk aktivitas

yang dijalankan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Di mana pembelajaran pendidikan jasmani pada umum harus memiliki lahan kosong yang cukup untuk dapat digunakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan jenis kegiatan dan jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan fasilitas peralatan dan perlengkapan untuk cabang olahraga yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik merupakan hasil yang sangat diharapkan dalam setiap pembelajaran. Sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik maka perlu adanya sarana untuk mengatur, merencanakan dan melaksanakan yang terstruktur dengan baik. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana agar penyampaian materi dan penerimaan materi dapat dilaksanakan dengan baik. The Liang Gie (2000: 25) mendefinisikan manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok petugas dan menggerakkan segenap sarana dalam sesuatu organisasi apapun untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus diawali dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang maksimal oleh pendidik itu sendiri. Pencapaian tujuan secara menyeluruh merupakan indikator keberhasilan pembelajaran.

Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian antar kelas maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Menurut Agus S. Suryobroto

(2004: 19) dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu membeli dan membuat, jika membeli maka pelunya persyaratan-persyaratan tertentu antara lain : mudah didapat, perawatan mudah, harganya tidak terlalu mahal, menarik, dan lain-lain. Agara sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat perlunya perawatan yang baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya, sebagai contoh perawatan antara perkakas yang terbuat dari kayu dan besi perawatannya berbeda.

Dengan menerapkan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang baik maka secara menyeluruh pemakaian dan perawatan sarana dan prasarana yang ada dapat dikontrol dengan baik. Tujuan manajemen untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan kategori baik menurut pendapat wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sebesar 11,1% (1 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), kategori cukup sebesar 77,78% (7 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), kategori kurang baik sebesar 11,1% (1 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), dan kategori tidak baik 0%. Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan kategori baik menurut pendapat guru pendidikan jasmani sebesar 11,1% (1 guru pendidikan jasmani), kategori cukup 88,89% (8 guru pendidikan jasmani), kategori kurang baik 0% dan kategori tidak baik 0%. Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta dengan kategori baik menurut pendapat siswa sebesar 7,22% (52 siswa), kategori cukup 82,38% (594 siswa), kategori kurang baik 9,85% (71 siswa) dan kategori tidak baik 0,55% (4 siswa).

Dari hasil data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendapat responden tentang manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA N se Kota Yogyakarta yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru pendidikan jasmani dan siswa termasuk

dalam kategori Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup sebesar 77,78% (7 wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana), 88,89% (8 guru pendidikan jasmani) dan 82,38% (594 siswa) total 609 responden.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan pendidik dalam mengelola sarana dan prasarana.
2. Manajemen pengelolaan dapat dilakukan oleh pendidik maupun oleh siswa sendiri.
3. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh tingkat manajemen pengelolaan.

C. Saran

1. Pendidik harus mampu mengelola sarana dan prasarana dengan baik agar melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2. Siswa dapat dilibatkan dalam manajemen pengelolaan sarana dan prasarana agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan sarana dan prasarana yang lengkap.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.

3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S Suryobroto. 2004. *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Penjas*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Unesa University Press
- Bucher, dkk. 2002. *Management of Physical Educations and Sport*. New York: McGraw-Hill.
- Burhanudin. 2005. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Choirudin. 2005. *Manajemen Layanan Fasilitas Olahraga Gedung Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Yogyakarta: PJKR, FIK UNY
- George r. Terry dan Leslie W. Rue. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko. T Hani. 1991. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- , 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Mochamad Djumidar A Widjaya. 2004. *Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik dalam Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soepartono. 2000, *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- , 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- , 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sukanto Reksohadiprodjo. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisa Butir Untuk Instrument Angket, Test, dan Skala Rating*. Yogyakarta : Andi Offset.
- The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty
- Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media

Lampiran 1 izin ujicoba penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 032/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Yth : Kepala Sekolah SMA N 2 Sleman
Sleman, Yogyakarta

29 April 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bangun Sri Hutomo
NIM : 11601244032
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SMA N 1 Gamping, SMA N 1 Depok, SMA N 2 Sleman
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Sekota Yogyakarta

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2 izin penelitian



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1823

3216/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/232/5/2015 Tanggal : 13 Mei 2015


Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : BANGUN SRI HUTOMO
No. Mhs/ NIM : 11601244032
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Saryono, M.Or.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Mei 2015 s/d 12 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas


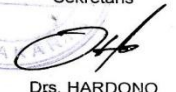
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Per.egang Izin


BANGUN SRI HUTOMO

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4.Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
5.Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
6.Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
7.Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
8.Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13-5-2015
Dit. An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

9. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
10. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
11. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
12. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
13. Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta
14. Ybs.

Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan ujicoba penelitian di SMA N 1 Depok

Nomor	: F/64/TA.US/040/ST-KLR/02
Revisi	: 0
Tanggal berlaku	: 14 Juli 2014

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
	SMA NEGERI 1 DEPOK
	Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
	Telepon (0274) 485794, Faksimili (0274) 485794 Website: www.smaababarsari.com , E-mail: smansatudepok@sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 0.70 / 217 / SMA.01-Dpk/ 2015

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **BAMBANG SRI HUTOMO**
Nomor Mahasiswa : **1160124432**
Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)**
Fakultas : **S1**
Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta.**
Alamat Universitas : **Karangmalang Yogyakarta**

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok Tgl. 29 April 2015 s/d 04 Mei 2015
Dengan Judul Penelitian :
"MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
di SMA NEGERI se KOTA YOGYAKARTA"

Demikian, untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 04 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Maskur
Pembina IV/a
NIP. 19560601 198403 1 008



Lampiran 4 Surat Keterangan telah melakukan ujicoba penelitian di SMA N 1
Gamping



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750
Website: www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/397

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gamping,
Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **BANGUN SRI HUTOMO**
NIM : 11601244032
Program / Tingkat : S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Gamping Sleman pada tanggal 29 April
2015 – 4 Mei 2015 dengan judul :

**"MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI di SMA NEGERI SEKOTA YOGYAKARTA."**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Gamping, 4 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. YUNUS
NIP 19580927 198503 1 008

Lampiran 5 Surat Keterangan telah melakukan ujicoba penelitian di SMA N 2 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 SLEMAN

Alamat: Brayut, Pendowoharjo, Sleman. (0274) 869774. 869775

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 105

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sleman, di Brayut, Pandowoharjo Sleman menerangkan bahwa :

Nama : BANGUN SRI HUTOMO
N IM : 11601244032
Tingkat / program : S1 / PJKR
Insatansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian/observasi di SMA Negeri 2 Sleman

Judul Penelitian :

**“MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE – KOTA
YOGYAKARTA”**

Keterangan : Uji Coba Penelitian berlangsung pada tanggal : 6 Mei 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 6 Mei 2015

Kepala, SMA Negeri 2 Sleman



Drs. DAHARI, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19600813 198803 1 00

Lampiran 6 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 3 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3

Jl. Laksda Laut Yos Sudarso No 7 Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp (0274) 512856, 520512, 556443
Fax (0274) 556443
EMAIL : smn3_yk@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman3-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 544

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : BANGUN SRI HUTOMO
NIM : 11601244032
Prodi : Fak. Ilmu Keolahragaan -UNY
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.
Waktu : 29 – 30 Mei 2015.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul proposal :
“MANAJEMEN PENGELOLAAN SARAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 9 Juni 2015

Kepala,

Dra. Dwi WULANDARI, M.M
NIP. 19570912 197903 2 003

Lampiran 7 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 4 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

19 Mei 2015

KETERANGAN
NOMOR : 070/670

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH
N I P : 19601028 198602 2 002
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bangun Sri Hutomo
NO. MHS. / NIM : 11601244032
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Waktu : 12 Mei s.d. 12 Agustus 2015
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul: **MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002

Lampiran 8 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 5 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5
Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0273) 377400
Email : info@smn5yk.sch.id
HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 443

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Bangun Sri Hutomo
No.MHS/NIM : 11601244032
Fakultas : Ilmu keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Penelitian :

**“MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARATA”.**

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 9 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 6 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA
"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"
Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 667

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM
b. NIP : 19680813 199402 1 001
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : BANGUN SRI HUTOMO
b. NIM : 11601244032
c. Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
d. Jur/Prodi : POR/PJKR

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul Proposal :

"Pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta". Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Drs. MIFTAKODIN, M.M.
NIP. 19680813 199402 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7

Jalan M.T.Haryono 47, Yogyakarta 55141, Telepon 377740, Fax.(0274) 378333
E-mail : info@seveners.com Website : <http://seveners.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/381

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP : 19621114 199412 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Bangun Sri Hutomo
Pekerjaan : Mahasiswa FIK- UNY
NIM : 11601244032

telah mengadakan penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tgl. 20 s.d. 23 Mei 1 2015 dengan
judul Proposal : ***“MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA “***

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 8 Juni 2015
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP 19621114 199412 1 001

Lampiran 11 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 8 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8

Jl. Sidobali No.1 Muja-Muju Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513493 Faks (0274) 580207
EMAIL : sman8yogyakarta@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman8yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 405

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Bangun Sri Hutomo
NIM : 11601244032
alamat : Univ. Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/1823/3216/34 yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta tanggal 21 - 22 Mei 2015 dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19611212 198703 1 007

Lampiran 12 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 9 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9
Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346
Website : www.sma9jogja.sch.id E-mail : sma9yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/....715...

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman, M Pd I
NIP : 19600607 198101 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Bangun Sri Hutomo
NIM : 11601244032
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan - UNY

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE KOTA YOGYAKARTA " yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 18 dan 19 Mei 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015.


Drs. H. Maman Surakhman, M Pd I
19600607 198101 1 008



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 13 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 10 Yogyakarta



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 10**

Jl. Gadean No.5 Yogyakarta ☒ 55122 Telp./Fax. (0274) 562458
Email : smn10_jogja@yahoo.co.id
Hot Line SMS: 08122780001, Hot Line Email: upik@jogjakota.go.id
Website : www.sman10jogja.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 564

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Basuki
NIP : 19591012 198903 1 006
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Bangun Sri Hutomo
No. Mhs./ NIM : 11601244032
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : PJKR
Fakultas : FIK

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Yogyakarta pada tanggal 15-19 Mei 2015 dengan judul:

**" PENGELOLAAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA "**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Lampiran 14 Surat Keterangan telah melakukan penelitian SMA N 11 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11

Jl. A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274) 565898 Fax (0274) 565898
EMAIL : smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.sma11jogja.sch.id

SURAT PENELITIAN

No : 070/0504/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Baniyah
N I P : 19560409 198703 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Bangun Sri Hutomo
NIM : 11601244032
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UNY yang telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta, pada tanggal 15 – 21 Mei 2015 dengan judul :

**“ MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 26 Mei 2015



Kepala Sekolah

Dra. Baniyah

NIP. 19560409 198703 2 001

Lampiran 15 Angket Penelitian

Angket Penelitian

Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berikan tanda centang (v) pada alternative jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai akademik saudara di sekolah.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Tampilan fisik peralatan pengajaran olah raga cukup menarik dan memotivasi siswa				
2.	Peralatan olah raga yang di sediakan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				
3.	Peralatan olahraga yang disediakan sudah sesuai dengan anggaran pendidikan sewajarnya				
4.	System pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum dan telah memaksimalkan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah				
5.	Prosedur praktek lapangan sulit dipahami siswa				
6.	Prosedur penyimpanan alat olahraga cukup rapi dan mudah teridentifikasi				
7.	Jadwal praktek dan pemakaian sarana prasarana olahraga sudah cukup rapi				
8.	Pengelola sulit dalam hal mengurus perijinan penambahan serta pengembangan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah				
9.	Siswa cukup mudah menemukan peralatan olahraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan dipelajari				
10.	Sekolah cukup memfasilitasi jika siswa ingin mengadakan perlombaan olahraga antar kelas				
11.	Sekolah cukup memfasilitasi jika siswa ingin mengadakan perlombaan olahraga antar sekolah				
12.	Sekolah cukup memfasilitasi tempat latihan berbagai jenis olahraga yang sering diperlombakan				
13.	Sekolah cukup mudah mengadakan kerjasama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pertandingan olahraga dengan sekolah lain				
14.	Siswa selalu mengisi buku pertanggungjawaban penggunaan fasilitas olahraga tepat waktu setelah menggunakan.				
15.	Sekolah tidak pernah bermasalah dengan urusan keuangan dalam mengadakan latihan olahraga yang menggunakan peralatan olahraga.				

16.	Sekolah tidak pernah kesulitan urusan keuangan dalam pengadaan fasilitas olahraga				
17.	Tidak ada anggaran yang cukup dalam pengadaan alat-alat olahraga				
18.	Selalu ada anggaran untuk membenahi/ memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak				
19.	Sekolah memberikan pelatihan pada pengelola gudang fasilitas olahraga tentang bagaimana mengelola fasilitas olahraga olahraga yang baik dan benar				
20.	Pengelola tidak pernah melakukan pemeliharaan fasilitas olahraga secara rutin.				
21.	Pengelola selalu mengecek penempatan peralatan olahraga apakah sudah pada tempatnya atau belum				
22.	Keamanan fasilitas olahraga yang digunakan di sekolah selalu terjamin dan tidak membahayakan pengguna				
23.	Sekolah menyediakan lapangan yang dapat digunakan untuk berbagai cabang olahraga				
24.	Sekolah mudah menjalin kerjasama dengan sponsor dalam membantu perenovasian sarana dan prasarana olahraga sekolah yang telah rusak selain menggunakan dana yang dimiliki sekolah sendiri.				
25.	Sekolah memiliki alat angkut yang digunakan untuk mengangkut peralatan olahraga dalam skala besar bilamana akan dipinjam untuk digunakan sebuah event.				
26.	Sekolah selalu bisa mempersiapkan kemungkinan terbaik dan kemungkinan terburuk dalam menjalankan program pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik.				
27.	Sekolah menyediakan P3K bila terjadi kesalahan prosedur penggunaan peralatan olahraga				

Lampiran 16 Dokumentasi



(Uji Coba Instrument)



(Uji Coba Instrument)



(Uji Coba Instrument)



(Uji Coba Instrument)



(Uji Coba Instrument)



(Uji Coba Instrument)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)



(Pengambilan data menggunakan instrument angket di SMA N Se Kota Yogyakarta)

Lampiran 17. Hasil data
Hasil Data Waka

w11	3	4	4	4	15	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	186		
w4	3	4	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	3	4	13	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	1	3	3	13	149
w7	4	3	3	4	14	1	3	3	2	9	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	15	145	
w9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	14	144	
w5	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13	3	2	3	3	2	13	139
w6	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	3	2	2	2	3	12	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	13	133
w8	1	2	3	4	10	3	1	2	3	9	2	3	3	3	11	3	1	3	3	1	11	2	3	3	3	2	13	3	3	2	2	4	14	122
w10	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	3	13	2	3	2	2	3	12	116
w5	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	2	2	2	9	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	2	10	1	2	2	3	2	10	110

Hasil Data Guru

g11	3	4	4	4	15	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	188	
g12	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	12	3	3	3	2	14	3	3	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	15	139	
g13	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	12	3	3	3	2	13	2	3	3	3	3	3	3	14	3	3	2	3	4	15	137
g14	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	3	2	3	13	3	3	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	13	137
g15	3	2	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	3	2	3	14	3	3	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	131
g16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	11	2	2	2	2	3	12	3	3	2	3	3	3	14	132	
g17	2	3	2	4	11	1	1	2	3	7	2	3	3	4	12	3	3	2	13	3	1	3	3	2	12	2	3	4	4	4	17	127		
g18	3	4	4	3	14	2	3	4	1	10	3	3	2	2	10	2	2	1	3	3	11	4	2	1	2	1	10	1	2	2	3	4	12	122
g19	4	2	2	3	11	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	12	2	2	2	2	10	2	2	1	2	3	10	118	

Hasil Data Siswa

1	2	3	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
4	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	196		
4	4	4	4	15	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	188	
4	3	3	4	14	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	186	
4	3	3	4	14	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	186	
4	4	4	3	15	3	4	4	15	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	183	
4	4	4	3	15	3	4	4	15	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	183	
4	4	3	4	15	3	4	4	3	14	4	4	4	16	4	3	2	3	15	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	176	
4	4	3	4	15	3	4	4	3	14	4	4	4	16	4	3	2	3	15	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	176	
4	3	3	4	14	3	3	3	13	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	177	
4	3	3	4	14	3	3	3	13	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	177	
4	4	4	4	16	2	3	3	12	3	3	4	14	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	173	
4	4	4	4	16	2	3	3	12	3	3	4	14	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	19	4	3	3	3	4	173	
4	4	4	4	16	2	3	3	12	3	3	4	14	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	173	
4	4	4	4	16	2	3	3	12	3	3	4	14	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	19	4	3	3	3	4	173	
4	4	3	4	15	3	3	4	2	12	4	4	2	14	4	2	2	3	14	3	3	3	4	17	4	4	4	3	4	163	
3	3	3	4	13	4	3	4	3	13	4	3	4	14	4	2	4	4	3	17	2	3	3	3	14	4	4	3	4	163	
4	3	3	4	14	4	3	3	13	4	4	4	15	3	3	3	3	15	3	3	4	4	18	3	3	3	3	4	166		
3	3	3	3	12	4	4	3	2	13	4	3	4	15	3	3	4	4	18	3	2	3	3	4	15	4	3	3	4	163	
3	3	3	3	12	4	4	3	2	13	4	3	4	15	3	3	4	4	18	3	2	3	3	4	15	4	3	3	4	163	
3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	4	4	16	3	3	4	3	2	16	3	3	3	3	15	3	3	3	3	153	
4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	4	4	3	14	4	3	3	3	16	3	4	3	3	16	4	3	2	3	3	153	
4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	4	4	3	14	4	3	3	3	16	3	4	3	3	16	4	3	2	3	3	153	
4	4	3	4	15	3	3	3	12	4	3	2	2	11	3	2	4	4	3	16	3	4	3	4	18	3	3	3	4	161	
3	4	4	3	14	4	3	4	2	13	4	3	3	14	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	4	161	
3	4	4	3	14	4	3	4	2	13	4	4	3	14	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	4	161	
3	4	4	3	14	4	3	3	12	4	4	4	16	3	3	3	3	15	3	3	3	4	16	4	3	2	3	3	151		
4	4	3	4	15	4	3	3	13	4	4	4	16	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	151		
4	4	3	4	15	4	3	3	13	4	4	4	16	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	151		
3	4	3	4	14	3	3	4	3	14	3	3	3	13	2	2	3	4	14	3	3	2	4	15	4	3	3	4	18	158	
3	3	3	4	13	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	4	3	4	18	3	3	3	4	17	159	
3	3	3	4	13	4	4	4	15	4	4	4	16	3	2	2	2	12	2	3	3	3	4	15	4	3	3	3	16	158	
3	3	3	4	13	4	4	4	15	4	4	4	16	3	2	2	2	12	2	3	3	3	4	15	4	3	3	3	16	158	
4	3	4	4	15	4	3	3	13	3	3	3	13	3	2	3	3	14	3	2	3	4	16	4	2	3	3	4	16	158	
3	4	3	4	14	2	3	3	11	4	3	3	3	13	3	3	3	15	3	3	3	4	16	4	3	3	4	18	156		
3	4	3	3	13	3	3	3	1	10	4	4	4	15	3	3	4	4	2	16	2	3	3	3	14	3	4	4	4	19	155
3	4	3	3	13	3	3	3	1	10	4	4	4	15	3	3	4	4	2	16	2	3	3	3	14	3	4	4	4	19	155
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	4	4	15	4	4	4	3	2	17	3	3	2	3	4	15	4	3	4	18	156
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	4	4	15	4	4	4	3	2	17	3	3	2	3	4	15	4	3	4	18	156
4	4	4	4	16	4	4	4	16	4	4	1	1	10	3	1	4	3	4	15	2	1	4	1	12	1	4	4	4	17	155
4	3	3	3	13	3	3	3	2	11	4	3	4	15	4	3	3	1	14	3	4	2	4	17	4	3	2	3	3	155	
4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	4	3	3	13	3	2	4	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	154
3	2	3	3	11	2	4	3	2	11	3	4	4	14	3	3	3	3	16	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18	152
3	2	3	3	11	2	4	3	2	11	3	4	4	14	3	3	3	3	16	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18	152
3	3	3	4	13	3	3	3	2	11	4	4	3	14	4	3	3	3	13	2	3	3	4	16	4	2	4	3	4	17	151
3	3	3	4	13	3	3	3	2	11	4	4	3	14	4	3	3	3	13	2	3	3	4	16	4	2	4	3	4	17	151
4	3	3	4	14	3	3	3	12	3	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	153	
3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	3	3	3	12	3	2	4	3	15	3	3	4	3	16	3	3	2	3	4	153	
4	3	3	4	14	3	3	3	12	3	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	153	
3	3	3	4	13	3	2	3	11	3	3	2	4	12	3	2	3	3	14	3	3	3	4	16	4	4	3	3	3	149	
3	3	3	3	12	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	2	3	14	4	3	2	3	3	151	
3	3	3	4	13	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	15	2	3	3	3	14	4	2	3	3	4	16	150
3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	4	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	151	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	148
4	3	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	149
4	3	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	149
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	148
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	148
3	4	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	149
3	4	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	149
4	3	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	149
4	3	3	3	13	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	149
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	17	147
3	3	3	4	13	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3																

3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	14	3	3	3	15	3	3	3	15	146
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	4	13	3	4	3	13	4	3	3	13	2	2	3	13	3	3	3	15	3	2	3	14	148
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	4	13	3	4	3	13	4	3	3	13	2	2	3	13	3	3	3	15	3	2	3	14	148
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	2	3	3	11	3	3	3	12	3	4	3	13	2	4	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	4	4	4	14	3	3	3	12	3	3	3	12	2	2	3	14	3	3	2	14	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	15	3	3	3	15	3	3	3	15	147
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3</																

3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	2	3	3	13	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	15	143		
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	144	
3	3	2	3	11	2	4	3	12	3	3	2	2	11	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	2	3	3	13	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	2	3	11	2	4	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	14	144
4	3	3	3	13	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	14	144
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	14	144
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	11	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	14	144
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	11	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	14	144
3	3	2	3	11	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	3	14	144
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	15	143
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15														

3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	2	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	140	
2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	3	4	3	3	13	3	1	4	4	15	3	3	2	2	4	14	3	2	2	3	4	14	140
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	2	2	3	3	13	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	4	13	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	2	2	3	3	13	3	2	2	2	13	3	3	2	3	3	14	140	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	13	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	140	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	14	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	14	139	
3	3	3	3	12	3	2	2	2	10	3	3	3	3	12	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	140	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	14	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	14	140	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	2	3	3	11	2	3	3	3	14	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	14	140	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	14	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	4	13	3	3	3	2	11	4	3	4	3	14	3	4	2	2	2	13	2	3	1	2	3	11	4	3	2	3	15	139
3	2	3	3	11	3	3	3	12	3	1	2	7	2	3	2	3	4	15	3	3	4	4	17	3	3	17	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	13	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	140	
3	3	3	2	11	3	2	2	2	10	3	3	3	3	12	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	
3	3	3	3	12	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	139	

Hasil Data Siswa

3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	2	3	3	3	14	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13	137	
3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	2	2	10	3	4	2	3	3	15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	2	2	3	3	13	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14	136
2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	2	3	3	14	3	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	2	3	12	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	2	2	3	12	3	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	2	2	12	3	3	3	2	14	3	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	1	3	3	13	3	2	2	3	13	4	3	1	4	3	15	135
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	1	3	3	13	3	2	3	2	13	4	3	1	4	3	15	135
4	3	3	3	13	3	4	4	2	13	3	3	2	3	11	3	3	2	2	12	2	3	3	3	14	2	2	2	3	3	12	138
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	2	11	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	2	3	3	3	11	2	2	3	3	13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	15	135
4	3	3	3	13	3	4	4	2	13	3	3	2	3	11	3	3	2	2	12	2	3	3	3	14	2	2	2	3	3	12	138
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	2	11	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	2	11	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	3	2	2	13	2	3	3	3	14	2	3	2	3	3	13	137
3	3	3	3	12	2	3	3	1	9	3	3	3	3	12	3	3	3	1	13	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	135
3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	136
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	2	2	3	10	3	2	2	3	13	3	3	3	3	15	4	2	3	3	3	15	135
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	1	2	12	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	135
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	2	2	3	10	3	2	2	3	13	3	3	3	3	15	4	2	3	3	3	15	135
2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	2	3	12	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	133
2	2	3	3	10	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	3	3	14	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	15	133
3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	2	2	3	12	3	2	2	3	14	3	2	2	3	3	13	135
2	4	3	3	12	3	4	3	2	12	4	4	2	2	12	3	2	2	3	13	2	2	1	4	3	12	4	2	3	2	13	135
3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	2	2	3	13	2	2	3	2	12	3	3	3	3	3	15	133
2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	2	11	3	2	2	3	13	4	2	3	3	3	15	133
2	4	3	3	12	3	4	3	2	12	4	4	2	2	12	3	2	2	3	13	2	2	1	4	3	12	4	2	3	2	13	135
3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	2	2	3	13	2	2	3	2	12	3	3	3	3	3	15	133
2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	2	11	3	2	2	3	13	4	2	3	3	3	15	133
2	4	3	3	12	3	4	3	2	12	4	4	2	2	12	3	2	2	3	13	2	2	1	4	3	12	4	2	3	2	13	135
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	13	2	2	3	2	12	3	3	3	3	3	15	133
2	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	2	2	12	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	15	133
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	13	2	2	3	2	12	3	3	3	3	3	15	133
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	14	2	2	3	2	11	3	2	3	3	3	14	134
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	13	2	2	2	3	12	3	2	2	3	3	13	135
2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	14	3	2	3	2	12	3	3	2	3	3	14	134
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	2	2	13	2	2	3	3	13	3	3	2	3	3	14	134
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	14	2	2	3	2	11	3	2	3	3	3	14	134
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	2	12	2	3	2	3	13	3	3	2	3	3	14	134
2	2	3	4	11	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	2	2	3	13	2	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15	133
2	3	3	4	12	3	3	3	3	12	2	2	3	9	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	12	136
4	3	2	4	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	11	2	2	3	2	11	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	133
3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	2	2	12	2	3	2	3	13	3	3	2	3	3	14	134
2	2	3	4	11	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	2	2	3	13	2	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15	133
4	3	3	4	12	3	3	3	3	12	2	2	3	9	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	12	136
4	3	2	4	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	11	2	2	3	2	11	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	133
3	3	3	4	14	2	4	3	3	12	4	2	2	2	10	2	3	2	2	12	2	1	3	3	12	2	2	3	3	4	14	134
3	3	3	3	12	2	3	3	11	3	3	3	3	3	12	3	3	2	3	13	3	2	3	3	14	2	2	2	3	3	12	136
3	3	3	4	13	3	3	2	1	9	3	3	2	2	10	2	2	3	3	12	3	4	3	3	15	3	2	4	3	3	15	136
3	4	3	3	13	3	3	2	10	3	3	3	3	3	12	2	3	3	3	14	2	2	3	3	13	2	2	2	3	3	17	136
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	2	2	3	2	12	2	2	2	3	11	3	2	3	3	14	134	134
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	2	2	3	2	12	2	2	2	3	11	3	3	2	3	3	13	135
2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	13	3	2	3	3	14	2	3	2	3	3	13	135
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	2	2	10	3	3	2	3	13	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	133
2	2	2	3	9	2	3	2	9	3	3	3	3	3	12	3	3	2	14	3	2	3	3	14	3	4	3	3	3	16	132	
3	3	3	3	12	3	3	2	11	3	3	2	2	10	3	3	2	2	3	13	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	133
2	2	2	3	9	2	3	2	9	3	3	3	3	3	12	3	3	2	14	3	2	3	3	14	3	4	3	3	3	16	132	
3	3	3	3	12	2	2	2	8	2	3	3	3	3	11	3	2	3	3	14	3	2	2	3	13	3	3	3	3	15	131	
2	3	3	3	11	3	3	3	1	10	4	3	3	3	13	3	1	3	3	13	3	1	3	3	13	4	3	1	3	3	13	133
2	2	3	3	10	2																										

[illegible]128

2	3	3	4	13	2	2	3	2	9	2	3	3	2	10	2	2	2	2	10	2	2	3	3	13	3	3	2	2	4	14	124			
2	2	3	4	11	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	2	3	2	3	13	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	11	127		
2	2	3	4	11	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	2	3	2	3	13	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	11	127		
4	3	3	3	13	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	2	1	2	4	2	11	3	3	2	2	12	2	3	3	2	1	11	127		
3	3	3	4	13	3	2	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	2	11	3	2	1	2	3	11	3	3	2	2	3	13	125	
3	2	3	2	10	3	3	3	2	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	3	12	3	3	3	15	2	2	2	2	2	3	11	127		
3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	3	2	2	10	3	2	3	2	3	14	3	3	3	14	2	2	3	3	3	3	14	124		
2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	3	1	3	2	2	12	2	3	3	13	1	3	2	3	3	4	13	125		
3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	3	2	2	10	3	3	2	3	3	14	3	2	3	14	2	2	3	3	3	3	14	124		
2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	3	1	3	2	2	12	2	3	3	13	1	3	2	3	3	4	13	125		
3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	3	2	2	2	11	2	3	2	3	12	3	2	2	3	3	3	3	13	125	
3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	3	2	2	2	11	2	3	2	3	12	3	2	2	3	3	3	3	13	125	
3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	2	2	2	11	2	3	2	3	12	3	2	2	3	3	3	3	13	125	
3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	2	2	2	11	2	3	2	3	12	3	2	2	3	3	3	3	13	125	
3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	2	2	2	9	2	1	3	2	2	10	2	2	3	13	3	3	3	2	3	2	3	14	122	
2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	2	3	2	2	12	2	3	2	13	3	3	2	2	2	2	2	12	124	
2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	2	3	2	2	12	2	3	2	13	3	3	2	2	2	2	2	12	124	
3	3	3	3	12	3	2	2	3	11	3	3	2	3	11	2	2	2	2	10	2	2	2	3	12	3	2	2	2	2	2	2	3	12	124
3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	2	2	2	2	10	2	2	3	3	13	2	2	2	2	2	2	3	12	124	
3	3	3	2	11	3	3	3																											

Hasil Data Siswa

3	2	2	3	10	3	2	3	2	10	2	3	3	11	2	2	1	2	9	2	1	3	3	2	11	2	2	3	3	13	115	
3	2	2	3	10	3	2	3	2	10	2	3	3	11	2	2	1	2	9	2	1	3	3	2	11	2	2	3	3	13	115	
2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	2	3	2	2	11	2	2	3	2	2	11	2	3	2	2	11	117
3	2	2	3	10	4	3	3	1	11	3	1	1	3	8	3	3	3	2	2	13	2	2	2	2	2	10	3	2	1	2	116
2	3	3	3	11	4	1	2	3	10	2	3	3	11	3	1	3	2	3	12	3	2	2	2	2	11	3	1	1	2	2	119
2	3	3	3	11	4	1	2	3	10	2	3	3	11	3	1	3	2	3	12	3	2	2	2	2	11	3	1	1	2	2	119
3	2	2	3	10	4	3	3	1	11	3	1	1	3	8	3	3	2	2	13	2	2	2	2	2	10	3	2	1	2	4	116
3	2	3	4	12	3	2	3	2	10	2	3	3	2	10	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	116
3	3	3	4	13	3	2	2	3	10	2	4	1	1	8	1	2	2	2	1	8	2	2	2	3	12	1	2	3	3	4	115
4	2	2	4	12	1	3	3	2	9	2	2	3	10	3	1	2	2	2	10	2	3	1	4	3	13	1	2	2	3	2	118
2	3	3	3	11	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	3	3	3	2	13	2	2	2	3	12	2	2	2	2	3	117
2	2	3	3	10	3	1	2	3	9	2	3	2	2	10	3	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13	2	1	2	1	3	119
3	2	3	4	12	3	2	3	2	10	2	3	2	2	10	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	116
3	3	3	4	13	3	2	2	3	10	2	4	1	1	8	1	2	2	2	1	8	2	2	2	3	12	1	2	3	3	4	115
4	2	2	4	12	1	3	3	2	9	2	2	2	2	9	2	2	2	2	3	11	3	2	2	2	11	1	2	2	3	2	118
2	3	3	3	11	3	1	2	3	9	2	3	2	2	10	3	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	116
3	3	3	4	13	3	2	2	3	10	2	4	1	1	8	1	2	2	2	1	8	2	2	2	3	12	1	2	3	3	4	115
4	2	2	4	12	1	3	3	2	9	2	2	3	10	3	1	2	2	2	10	2	3	1	4	3	13	1	2	2	3	2	118
3	2	3	3	11	3	2	3	11	3	2	2	2	2	9	2	2	2	2	3	11	3	2	2	2	11	1	2	2	3	2	116
3	2	3	3	11	3	2	3	11	3	2	2	2	2	9	2	2	2	2	3	11	3	2	2	2	11	1	2	2	2	3	116
2	2	3	3	10	3	1	2	3	9	2	2	1	1	3	7	2	1	2	2	9	3	2	3	4	14	3	1	3	3	2	114
3	2	3	3	11	3	1	2	3	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	11	2	2	3	12	3	2	2	2	2	3	114
2	2	3	3	10	2	3	2	3	10	3	2	2	2	9	2	2	2	2	10	2	2	3	2	3	12	2	3	2	2	3	112
3	2	2	3	10	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	1	2	3	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	2	115
3	3	2	3	11	3	3	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	1	2	10	1	2	3	3	2	11	1	1	1	2	3	116
3	3	2	3	11	3	3	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	1	2	10	1	2	3	3	2	11	1	1	1	2	3	116
3	3	2	3	11	3	3	2	11	3	3	3	3	2	11	3	2	1	2	10	1	2	3	3	2	11	1	1	1	2	3	114
3	3	2	3	11	3	3	2	11	3	3	3	3	2	11	3	2	1	2	10	1	2	3	3	2	11	1	1	1	2	3	114
2	3	2	3	10	2	2	2	9	3	3	2	2	10	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	112
2	3	2	3	10	2	2	2	9	3	3	2	2	10	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	3	112
1	3	2	3	9	1	1	3	2	7	3	3	2	2	10	3	2	3	1	2	11	2	2	2	3	11	2	3	2	3	4	110
2	2	2	3	9	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	2	2	2	2	11	3	2	2	2	2	11	2	3	3	3	3	110
1	3	2	3	9	1	1	3	2	7	3	3	2	2	10	3	2	3	1	2	11	2	2	2	3	11	2	3	2	3	4	110
3	2	2	3	10	3	2	2	1	8	2	2	2	2	8	2	2	3	3	13	2	2	2	2	2	11	2	2	2	2	3	111
3	2	2	3	10	2	3	3	2	10	2	3	2	2	9	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	3	111
3	2	2	3	10	2	3	3	2	10	2	3	2	2	9	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	3	111
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	2	2	3	3	12	2	2	3	2	2	11	2	2	2	2	3	110
4	3	3	2	12	3	2	2	3	11	3	2	4	3	12	1	1	1	4	8	1	1	3	2	2	9	1	3	3	1	1	113
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	2	2	3	3	12	2	2	2	2	2	11	2	2	2	2	3	112
3	2	3	11	3	2	3	11	2	3	3	1	9	3	2	2	2	11	2	3	2	2	2	2	11	1	2	2	2	1	8	114
3	2	3	11	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	2	1	2	2	9	2	1	3	3	12	3	1	1	1	3	9	113	
2	3	1	3	9	1	3	2	9	4	1	1	3	9	2	1	1	3	8	2	3	2	2	3	12	3	4	1	2	3	13	107
1	1	2	3	7	3	3	1	3	10	2	3	3	11	2	2	3	1	2	10	2	2	2	2	10	3	2	1	3	3	12	108
4	4	2	3	13	2	2	2	3	9	4	4	4	2	14	2	3	2	2	11	2	1	1	7	2	1	1	1	1	1	1	114
2	3	2	3	10	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	2	3	1	1	2	9	2	2	2	3	11	3	2	2	2	3	112
2	3	2	3	10	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	2	3	1	1	2	9	2	2	2	3	11	3	2	2	2	3	112
2	1	1	3	7	3	2	2	1	8	3	2	1	2	8	3	2	3	2	1	11	2	2	3	3	13	4	1	1	3	4	107
2	3	3	3	11	2	1	2	3	8	2	2	1	2	7	3	2	3	13	3	2	3	2	12	1	2	1	2	3	9	111	
3	2	2	3	10	3	1	1	6	2	2	1	3	8	3	3	2	1	2	11	2	2	3	3	13	3	2	2	2	3	12	108
2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9	2	2	2	2	10	2	2	3	2	12	3	2	2	2	2	11	109
2	3	3	3	11	2	1	2	3	8	2	2	1	2	7	3	2	2	3	13	3	2	2	3	12	1	2	1	2	3	9	111
3	2	2	3	10	3	1	1	6	2	2	1	3	8	3	3	2	1	2	11	2	2	3	3	13	3	2	2	2	3	12	108
2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9	2	2	2	2	10	2	2	3	2	12	3	2	2	2	2	11	109
2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	3	3	1	1	8	2	2	2	2	11	3	2	3	3	14	1	2	2	2	2	9	111
2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	3	3	1	1	8	2	2	2	2	11	3	2	3	3	14	1	2	2	2	2	9	111
2	3	3	2	10	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	1	2	2	9	2	2	3	2	2	11	3	2	2	2	2	3	112
3	2	1	1	7	3	2	1	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	3	13	3	3	3	2	13	2	2	1	2	3	10	108
3	2	1	1	7	3	2	1	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	3	13	3	3	3	2	13	2	2	1	2	3	10	108
2	2	3	3	10	1	2	1	3	7	2	2	2	1	7	2	2	3	2	12	3	2	2	2	11	1	3	2	2	4	12	106
2	3	2	1	8	2	2	3	2	9	2	2	3	10	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	9	3	3	2	2	3	13	105
2	2	3	3	10	1	2	1	3	7	2	2	2	1	7	2	2	3	2	12	3	2	2	2	11	1	3	2				

Hasil Data Siswa

4	2	2	3	11	4	2	1	4	11	2	2	1	1	6	1	2	1	1	1	6	2	3	3	2	3	13	1	2	1	1	3	8	102
2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	1	3	3	3	10	3	2	2	2	2	11	2	1	1	2	3	9	2	1	1	3	3	10	100
2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	1	3	3	3	10	3	2	2	2	2	11	2	1	1	2	3	9	2	1	1	3	3	10	100
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	2	3	3	2	12	2	2	1	2	2	9	1	2	1	2	3	9	101
4	3	3	3	13	3	1	3	1	8	2	2	1	1	6	2	2	1	2	2	9	2	3	2	2	2	11	1	2	1	2	1	7	101
4	3	3	3	13	3	1	3	1	8	2	2	1	1	6	2	2	1	2	2	9	2	3	2	2	2	11	1	2	1	2	1	7	101
2	2	2	3	9	3	2	2	2	10	1	2	2	2	7	2	2	1	1	2	8	1	2	3	2	1	9	3	2	2	1	3	11	97
2	2	2	3	9	3	2	2	2	10	1	2	2	2	7	2	2	1	1	2	8	1	2	3	2	1	9	3	2	2	1	3	11	97
2	3	3	3	11	3	2	2	1	8	2	3	3	2	10	1	1	2	2	2	8	2	1	2	3	2	10	1	1	1	1	3	7	101
2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	2	1	1	2	6	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	3	10	98	
2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	2	1	1	2	6	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	3	10	98	
1	2	2	2	7	3	2	2	3	10	2	3	1	1	7	2	1	2	2	3	10	2	2	2	3	2	11	2	1	1	2	2	8	98
3	2	2	2	9	3	2	3	2	10	2	2	1	2	7	1	2	2	2	9	2	1	2	1	2	8	3	1	2	2	2	10	96	
4	2	1	2	9	2	1	2	2	7	2	1	2	1	6	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	1	2	1	3	3	10	94	
1	3	1	2	7	4	3	1	1	9	3	2	2	2	9	1	1	1	1	5	1	1	1	2	4	9	2	3	3	2	2	12	90	
2	1	3	3	9	1	2	3	3	9	2	2	1	1	6	2	2	1	2	2	9	2	2	3	2	11	1	1	1	1	2	6	94	
1	3	1	4	9	2	2	2	2	8	3	2	1	1	7	1	1	1	1	4	8	1	2	2	2	2	9	3	1	1	1	2	8	90
1	3	1	4	9	2	2	2	2	8	3	2	1	1	7	1	1	1	1	4	8	1	2	2	2	2	9	3	1	1	1	2	8	90
3	2	1	1	7	1	2	1	2	6	2	1	2	2	7	2	2	1	1	2	8	2	1	2	2	3	10	2	2	1	2	3	10	86
3	2	1	1	7	1	2	1	2	6	2	1	2	2	7	2	2	1	1	2	8	2	1	2	2	3	10	2	2	1	2	3	10	86
3	1	1	3	8	3	2	2	2	9	1	1	1	1	4	1	2	1	1	6	2	2	3	2	2	11	1	1	2	2	3	9	85	
2	1	1	3	7	3	1	3	1	8	2	1	1	1	5	1	2	4	1	1	9	1	1	1	2	1	6	1	1	1	4	3	10	80
1	2	1	3	7	1	3	3	4	11	3	1	1	1	6	1	1	1	1	5	1	1	4	1	1	8	1	1	1	1	1	1	5	79
2	2	2	3	9	2	2	2	1	7	2	1	1	1	5	1	3	1	1	2	8	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	5	75
1	2	1	3	7	1	2	2	3	8	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	4	1	1	8	1	1	1	1	1	5	71
2	2	2	2	8	3	2	2	1	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	6	66